

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/
*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007/
*30 SEPTEMBER 2008 AND 2007***



UNITED TRACTORS

PT UNITED TRACTORS Tbk

Jalan Raya Bekasi.Km. 22, Cakung, Jakarta 13910 - Indonesia

Tel. : (62-21) 460 5949 460 5959 460 5979

Fax : (62-21) 460 0657 460 0677

www.unitedtractors.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2008 AND 2007
PT UNITED TRACTORS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Djoko Pranoto
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Kelapa Lilin NB 8
No.1B Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telepon : 021 - 4605959
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Gidion Hasan
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Simfoni Mas IV
B. 7/11 Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telepon : 021 - 4605959
Jabatan : Direktur Keuangan dan
Administrasi

1. Name : Djoko Pranoto
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Kelapa Lilin NB 8
No.1B Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telephone : 021 - 4605959
Title : President Director
2. Name : Gidion Hasan
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Simfoni Mas IV
B. 7/11 Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telephone : 021 - 4605959
Title : Director of Finance and
Administration

menyatakan bahwa:


declare that:

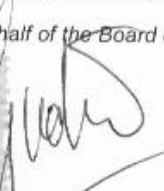
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Djoko Pranoto
Direktur Utama/President Director


Gidion Hasan
Direktur Keuangan dan Administrasi/
Director of Finance and Administration

Jakarta, 28 Oktober/October 2008

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>2008</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2007</u>	
AKTIVA				ASSETS
Aktiva lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2,744,150	2d,4	1,213,946	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 2008: Rp 227.160; 2007: Rp 220.098)	4,244,735	2e,5	3,251,927	<i>Third parties - (net of allowance for doubtful accounts of 2008: Rp 227,160; 2007: Rp 220,098)</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	82,145	2e,2v,5	36,488	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 2008: Rp 114; 2007: Rp 146)	177,339	2e	16,213	<i>Other receivables - third parties (net of allowance for doubtful accounts of 2008: Rp 114; 2007: Rp 146)</i>
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah 2008: Rp 16.709; 2007: Rp 16.050)	3,949,246	2f,6	1,656,062	<i>Inventories (net of allowance for inventory obsolescence 2008: Rp 16,709; 2007: Rp 16,050)</i>
Pajak dibayar dimuka	217,673	2s,12a	479,321	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	452,866		294,728	<i>Advances and prepayments</i>
Jumlah aktiva lancar	<u>11,868,154</u>		<u>6,948,685</u>	Total current assets
Aktiva tidak lancar				Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3	2d,4c	3,439	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8,987	2v,27b	2,318	<i>Amounts due from related parties</i>
Aktiva pajak tangguhan	47,166	2s,12d	74,353	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi jangka panjang	224,094	2g,7a	191,192	<i>Long-term investments</i>
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2008: Rp 5.206.039; 2007: Rp 3.861.356)	7,881,439	2i,2j,8	5,411,409	<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation: 2008: Rp 5,206,039; 2007: Rp 3,861,356)</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	41,000	2k	-	<i>Deferred exploration and development expenditures</i>
Biaya tangguhan	92,495	2l	62,838	<i>Deferred charges</i>
Pinjaman kepada karyawan	47,719	2v,27b	43,736	<i>Loans to employees</i>
Aktiva lain-lain	9,612		2,559	<i>Other assets</i>
Jumlah aktiva tidak lancar	<u>8,352,515</u>		<u>5,791,844</u>	Total non-current assets
JUMLAH AKTIVA	<u>20,220,669</u>		<u>12,740,529</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>2008</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2007</u>	
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban lancar				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	434,342	9	51,278	Short-term bank loans
Hutang dividen	333,883		175,584	Dividend payables
Hutang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	2,793,153	10	1,398,640	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	759,358	2v,10	326,094	Related parties -
Hutang lain-lain - pihak ketiga	48,175		55,097	Other payables - third parties
Hutang pajak	492,687	2s,12b	299,896	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	557,673		263,710	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	454,443	4	211,378	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	191,195	2r	92,861	Deferred revenue
Kewajiban imbalan kerja, jangka pendek	48,943	2p,23	46,016	Employee benefits obligation, current
Bagian jangka pendek dari hutang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank	434,659	13	1,564,375	Bank loans -
- Sewa guna usaha pembiayaan	372,330	2i,14	603,194	Finance leases -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	2v,27b	1,300	Amounts due to related parties -
- Pinjaman-pinjaman lain	365,334	11	458,390	Other borrowing -
Jumlah kewajiban lancar	<u>7,286,175</u>		<u>5,547,813</u>	Total current liabilities
Kewajiban tidak lancar				Non-current liabilities
Kewajiban pajak tangguhan	499,298	2s,12d	37,299	Deferred tax liabilities
Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank	1,147,858	13	668,591	Bank loans -
- Sewa guna usaha pembiayaan	131,675	2i,14	487,768	Finance leases -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,927	2v,27b	4,546	Amounts due to related parties -
- Pinjaman-pinjaman lain	370,436	11	515,742	Other borrowings -
Hutang derivatif	9,924	2m	-	Derivative payable
Kewajiban imbalan kerja, jangka panjang	107,356	2p,23	94,529	Employee benefits obligation, non-current
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	7,794	2i	14,569	Deferred gain from sale and leaseback transactions
Taksiran kewajiban restorasi dan rehabilitasi	20,694	2o	-	Estimated liability for restoration and rehabilitation
Jumlah kewajiban tidak lancar	<u>2,297,962</u>		<u>1,823,044</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>9,584,137</u>		<u>7,370,857</u>	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	<u>74,005</u>	2b, 15	<u>53,250</u>	MINORITY INTEREST
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar - 6.000.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 per saham, ditempatkan dan disetor penuh (2008: 3.326.877.283 saham; 2007: 2.851.609.100 saham)	831,719	2q,16	712,902	Authorized - 6,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 250 per share, issued and fully paid (2008: 3,326,877,283 shares; 2007: 2,851,609,100 shares)
Tambahan modal disetor	3,781,827	2q,17	374,254	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	140,631	2c	134,235	Exchange difference from financial statements translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	81,188	2b,6a	57,535	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi	57,480	2h	82,114	Investment fair value revaluation reserve
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	2i	22,750	Fixed assets revaluation reserve
Saldo laba:				Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	142,580	18a	142,580	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	5,527,102		3,790,052	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>10,562,527</u>		<u>5,316,422</u>	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>20,220,669</u>		<u>12,740,529</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
Pendapatan bersih	21,103,143	2r,19	13,230,968	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(16,965,178)	2r,20	(10,860,935)	Cost of revenue
Laba kotor	4,137,965		2,370,033	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	(211,612)	2r,21	(151,881)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(653,849)	2r,21	(531,726)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	(865,461)		(683,607)	Total operating expenses
Laba usaha	3,272,504		1,686,426	Operating income
(Beban)/pendapatan lain-lain				Other (expenses)/income
Beban bunga dan keuangan	(218,991)	22	(338,277)	Interest and finance charges
Kerugian selisih kurs, bersih	(17,021)	2c	(37,783)	Foreign exchange loss, net
Pendapatan bunga	33,290		27,131	Interest income
Keuntungan atas pelepasan aktiva tetap	43,545	8	92,644	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan dividen	1,262	7b	3,112	Dividend income
Pendapatan lain-lain, bersih	6,726		140,203	Other income, net
Jumlah beban lain-lain, bersih	(151,189)		(112,970)	Total other expenses, net
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	3,059	7b	4,315	Shares in result of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	3,124,374		1,577,771	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,020,448)	2s,13c	(461,176)	Income tax expenses
Laba sebelum hak minoritas	2,103,926		1,116,595	Income before minority interest
Hak minoritas	(16,619)	15	(10,980)	Minority interest
Laba bersih	2,087,307		1,105,615	Net income
Laba bersih per saham dasar/ dilusian (dalam Rupiah penuh)	719	2t,28	388	Net basic/diluted earnings per share (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in the equity transactions of subsidiaries	Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value reevaluation reserve	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets reevaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
								Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2007		712,902	374,254	131,607	30,310	82,114	22,750	71,290	3,169,210	4,594,437	Balance as at 1 January 2007
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	2,628	-	-	-	-	-	2,628	Exchange difference from financial statements translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2b	-	-	-	27,225	-	-	-	-	27,225	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Pembentukan cadangan wajib	18a	-	-	-	-	-	-	71,290	(71,290)	-	Appropriation to statutory reserve
Dividen	18b	-	-	-	-	-	-	-	(413,483)	(413,483)	Dividends
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	1,105,615	1,105,615	Net income
Saldo 30 September 2007		712,902	374,254	134,235	57,535	82,114	22,750	142,580	3,790,052	5,316,422	Balance as at 30 September 2007
Saldo 1 Januari 2008		712,902	374,254	141,186	104,709	57,480	22,750	142,580	4,177,474	5,733,335	Balance as at 1 January 2008
Penyesuaian atas penerapan PSAK 16 (Revisi 2007)	2i	-	-	-	-	-	(22,750)	-	22,750	-	Adjustment arising from adoption of PSAK 16 (Revised 2007)
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	(555)	-	-	-	-	-	(555)	Exchange difference from financial statements translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2b	-	-	-	(23,521)	-	-	-	-	(23,521)	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Penerbitan saham		118,817	3,407,573	-	-	-	-	-	-	3,526,390	Rights issue
Dividen tunai	18a	-	-	-	-	-	-	-	(760,429)	(760,429)	Cash dividends
Laba bersih	18b	-	-	-	-	-	-	-	2,087,307	2,087,307	Net income
Saldo 30 September 2008		831,719	3,781,827	140,631	81,188	57,480	-	142,580	5,527,102	10,562,527	Balance as at 30 September 2008

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

	2008	2007	
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM/(FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	19,837,761	12,457,337	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(16,827,333)	(10,292,035)	Payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan operasi	3,010,428	2,165,302	Cash flows generated from operations
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(536,858)	(203,049)	Payment of corporate income tax
Pembayaran bunga	(241,590)	(324,016)	Interest paid
Penerimaan bunga	33,290	27,131	Interest received
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>2,265,270</u>	<u>1,665,368</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM/(FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aktiva tetap	81,920	200,614	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen	1,262	6,049	Dividends received
Perolehan aktiva tetap	(1,804,604)	(918,542)	Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi	(1,067,288)	-	Increase of investment
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	<u>(2,788,710)</u>	<u>(711,879)</u>	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM/(FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penurunan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	25,196	54,049	Decrease in restricted cash and time deposits
Penerimaan/(pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	374,140	(32,076)	Proceeds/(repayments) of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	2,784,301	928,318	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(6,043)	(1,124)	Repayments of due from related parties
Penerimaan/(pembayaran) hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	605	(2,470)	Receipts/(repayments of) in amounts due to related parties
Pembayaran hutang sewa guna usaha pembiayaan	(453,343)	(390,845)	Principal repayments under finance leases
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(3,078,541)	(978,619)	Repayments of long term bank loans
Pembayaran pinjaman lain-lain	(502,633)	-	Repayments of other borrowings
Pembayaran dividen	(427,741)	(242,387)	Dividends paid
Pembayaran dividen kepada pemegang saham minoritas	(5,357)	-	Dividends paid by subsidiaries to minority shareholders
Penerimaan dari penerbitan saham	3,526,390	-	Proceeds from issuance of share capital
Arus kas bersih dari/(untuk) aktivitas pendanaan	<u>2,236,974</u>	<u>(665,154)</u>	Net cash flows from/(for) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1,713,534	288,335	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	1,036,406	914,887	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIODS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(5,790)	10,724	EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>2,744,150</u>	<u>1,213,946</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIODS
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:			Activities not affecting cash flows:
Perolehan aktiva tetap melalui sewa guna usaha pembiayaan, pinjaman-pinjaman lain dan hutang lain-lain	263,192	238,052	Acquisition of fixed assets under finance lease, other borrowings and other payables

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT United Tractors Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, oleh Notaris Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Pebruari 1973 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu diantaranya dengan Akta No. 25 tanggal 16 Agustus 2000 oleh Refizal, S.H., notaris di Jakarta, berkaitan dengan peningkatan modal dasar Perusahaan dari sejumlah Rp 500 miliar menjadi Rp 1.500 miliar. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-066.HT.01.04.TH.2000 tanggal 2 Agustus 2000 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 51 tanggal 26 Juni 2001, Tambahan No. 249. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 54, tanggal 13 Juni 2008, yang dibuat dihadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta untuk disesuaikan dengan Peraturan No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Akta Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-38120.AH.01.02 Tahun 2008, tertanggal 3 Juli 2008.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan anak perusahaan (bersama-sama disebut “Grup”) meliputi penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual, penambangan dan kontraktor penambangan.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 18 cabang, 15 kantor lokasi (*site offices*) dan 12 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

Pada tahun 1989, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan menawarkan sejumlah 2,7 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (Rupiah penuh) per lembar saham.

1. GENERAL INFORMATION

PT United Tractors Tbk (the “Company”) was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 of Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and was published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time, among others amendment that was effected by Deed No. 25 dated 16 August 2000 of Refizal, S.H., notary in Jakarta, with respect to the increase in authorised share capital from Rp 500 billion to Rp 1,500 billion. This amendment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-16066.HT.01.04.TH.2000 of 2 August 2000 and was published in State Gazette No. 51 dated 26 June 2001, Supplement No. 249. The Articles of Association have been amended, most recently by the Deed of resolution of the Meeting No.54, dated 13 June 2008 made before Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta to conform with the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. The Deed has been approved by the Ministry of law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-38120.AH.01.02 Tahun 2008 dated 3 July 2008.

The Company and its subsidiaries’ (together, the “Group”) main activities include sales and rental of heavy equipment and related after sales services, mining and mining contracting.

The Company commenced commercial operations in 1973.

The Company is domiciled in Jakarta with 18 branches, 15 site offices, and 12 representative offices throughout Indonesia. The head office is located in Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

In 1989, the Company made an Initial Public Offering at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges of 2.7 million shares with a nominal par value of Rp 1,000 (full Rupiah) at an offering price of Rp 7,250 (full Rupiah) per share.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada bulan April 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dari Rp 138 miliar menjadi Rp 386,4 miliar. Peningkatan ini dilakukan dengan kapitalisasi selisih penilaian kembali aktiva tetap sejumlah Rp 248,4 miliar, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru.

Pada bulan Juli 2000, para pemegang saham menyetujui:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi kepemilikan saham oleh karyawan.

Pada tahun 2004, Perusahaan mencatat penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.261.553.600 lembar saham, atau setara dengan nilai nominal Rp 315,4 miliar melalui Penawaran Umum Terbatas II.

Pada tahun 2008, Perusahaan mencatat penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 475.268.183 lembar saham, atau setara dengan nilai nominal Rp 118,8 miliar melalui Penawaran Umum Terbatas III.

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

In April 2000, the shareholders approved an increase of issued share capital from Rp 138 billion to Rp 386.4 billion. This was conducted through a capitalisation of revaluation of fixed assets amounting to Rp 248.4 billion, whereby each holder of five existed shares received nine new shares.

In July 2000, the shareholders approved:

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 250 (full Rupiah) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- *An increase in authorized share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *An employee stock-options plans.*

In 2004, the Company issued 1,261,553,600 additional shares, equivalent to nominal value of Rp 315.4 billion through Limited Public Offering II.

In 2008, the Company issued 475,268,183 additional shares, equivalent to nominal value of Rp 118.8 billion through Limited Public Offering III.

As at 30 September 2008 and 2007, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	2008	2007	
Dewan Komisaris			Board of Commissioner
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	Prijono Sugiarto	<i>President Commissioner</i>
Wakil Presiden Komisaris:	Benjamin William Keswick Michael D. Ruslim	Benjamin William Keswick	<i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris:	Simon John Mawson Hagianto Kumala	Michael D. Ruslim Simon John Mawson Hagianto Kumala	<i>Commissioners:</i>
Komisaris Independen:	Soegito Stephen Z. Satyahadi Anugerah Pekerti	Soegito Stephen Z. Satyahadi Anugerah Pekerti	<i>Independent Commissioners:</i>
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Djoko Pranoto	Djoko Pranoto	<i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	Bambang Widjanarko E.S	Bambang Widjanarko E.S	<i>Vice President Director</i>
Direktur:	Gidion Hasan Arya N. Soemali Hendrik Kusnadi Hadiwinata Iman Nurwahyu Edhie Sarwono	Gidion Hasan Arya N. Soemali Hendrik Kusnadi Hadiwinata Iman Nurwahyu Edhie Sarwono	<i>Directors:</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang berada di dalam dan di luar negeri sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following domestic and foreign subsidiaries:

Anak perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun beroperasi secara komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Jumlah aktiva (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
				2008 %	2007 %	2008	2007
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Indonesia	1993	100	100	10,281,320	8,185,697
UT Heavy Industry(S) Pte Ltd ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/ <i>Trading and assembling of heavy equipment</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	1994	100	100	477,658	342,723
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin/ <i>Assembling and production of machinery</i>	Indonesia	1983	100	100	697,755	290,162
PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")	Jasa rekondisi alat berat/ <i>Remanufacturing of heavy equipment</i>	Indonesia	1997	51	51	258,351	150,030
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ <i>Trading of heavy equipment</i>	Indonesia	1977	100	100	129,894	69,520
PT Tuah Turangga Agung ("TTA") ⁽ⁱ⁾	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Indonesia	2006	70	-	48,387	-
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Penjualan dan penyewaan alat berat terpakai/ <i>trading and renting used heavy equipments</i>	Indonesia	2008	100	-	59,683	-
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan dan pelabuhan/ <i>Mining dan port services</i>	Indonesia	2003	100	100	968,703	416,001
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Indonesia	2007	100	100	789,145	114,027
PT Telen Orbit Prima ("TOP") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	70	-	47,470	-
PT Kadya Caraka Mulya ("KCM")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2007	100	100	38,659	1,856
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Indonesia	1997	60	60	35,744	30,707
PT Nusantara Citra Jaya Abadi ("NCJA")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2007	100	100	9,595	103,470
RichCoal Resources Limited ("RichCoal") ^(iv)	Penjualan batubara/ <i>Coal trading</i>	Seychelles	2007	-	100	-	546,457
Scenic Worldwide Limited ("SWL") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Penjualan batubara/ <i>Coal trading</i>	Kepulauan Virgin Britania Raya/ <i>British Virgin Island</i>	2007	-	100	-	289,728
PT Ekasatya Yanatama ("ESY") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2007	-	100	-	-

(i) Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

(ii) Tahap eksplorasi/Exploration stage, lihat Catatan 3/ refer to Note 3

(iii) Tidak aktif/In-active

(iv) Dijual pada Juni 2008/Disposed in June 2008

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Perusahaan melalui pemegang saham utama, PT Astra International Tbk ("Astra"), adalah bagian dari Jardine Matheson Holdings Ltd.

Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B")

Pada tanggal 20 Nopember 1997, ESY mengadakan PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana ESY ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi penambangan batubara selama 30 tahun dalam area pertambangan tertentu di Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Mei 1999, KCM juga mengadakan perjanjian yang sama dengan Pemerintah Republik Indonesia.

Kuasa Pertambangan Batubaru ("KP")

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum No. 704 K/24.01/DJP/2000 tertanggal 6 Desember 2000, NCJA telah diberikan kuasa pertambangan eksploitasi untuk 11 tahun pada lahan seluas 114 hektar yang berlokasi di Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 685 tahun 2007 tertanggal 21 Agustus 2007, yang kemudian diubah melalui Surat Keputusan No. 921 tahun 2007 tertanggal 23 Nopember 2007, TOP telah diberikan kuasa pertambangan eksploitasi untuk 30 tahun pada lahan seluas 4.897 hektar yang berlokasi di Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

Pada tanggal 30 September 2008, Grup mempunyai karyawan sekitar 10.550 orang (2007: 8.900 orang).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan disusun oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 28 Oktober 2008.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan peraturan-peraturan dari BAPEPAM-LK No. VII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan No. SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Publik Industri Perdagangan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company, through its majority shareholder, PT Astra International Tbk ("Astra"), is part of Jardine Matheson Holdings Ltd.

Coal Contract of Work ("CCOW")

On 20 November 1997, ESY entered into CCOW with Government of Indonesia whereby ESY has been appointed for 30 years with respect to specific mining areas in South Kalimantan. On 31 May 1999, KCM also entered into the same contract.

Coal Mining Rights

Based on the Decree of the Director General of General Mining No. 704 K/24.01/DJP/2000 dated 6 December 2000, NCJA was granted an exploitation concession for 11 years of 114 hectares located in Banjar regency, Kalimantan Selatan province.

Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 685 year 2007 dated 21 August 2007, which was amended with the Decree No. 921 year 2007 dated 23 November 2007, TOP was granted an exploitation concession for 30 years of 4,897 hectares located in Kapuas regency, Kalimantan Tengah province.

As at 30 September 2008, the Group had approximately 10,550 employees (2007: 8,900 employees).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries were prepared by the Board of Directors and completed on 28 October 2008.

The following are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia and the regulation from the Indonesian Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. VII.G.7 regarding Guidelines for the Preparation of Financial Statements and No. SE-02/PM/2002 regarding Guidelines for the Preparation and Disclosure of Financial Statements for Listed Company in Trading Industry.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis. Namun, investasi efek yang diklasifikasi sebagai "diperdagangkan", "tersedia untuk dijual" dan instrumen keuangan derivatif disajikan berdasarkan nilai wajar, serta aktiva tetap tertentu dinilai kembali sesuai dengan Peraturan Pemerintah (lihat Catatan 2h, 2i dan 2m).

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost. However, investments in securities that are classified as "trading", "available for sale", and derivative financial instruments, are valued at fair value, and certain fixed assets are stated at revalued amounts in accordance with Government Regulations (refer to Notes 2h, 2i and 2m).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from these estimates.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat. Rupiah adalah merupakan mata uang pelaporan perusahaan induk.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, millions of Rupiah unless otherwise stated. Rupiah is the reporting currency of the parent company.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang berada di dalam dan di luar negeri dimana Perusahaan mempunyai penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, serta apabila Perusahaan memiliki 50% atau kurang dari 50% saham dengan hak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian. Anak perusahaan dikonsolidasi pada saat pengendalian secara efektif diperoleh dan tidak dikonsolidasi lagi sejak tanggal pelepasan.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, domestic and foreign subsidiaries, in which the Company directly or indirectly has an ownership of more than 50% of the voting rights or the Company has the ability to control the entity for ownership equal to or less than 50%. Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained, and are no longer consolidated from the date of disposal.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasi dalam Grup telah dieliminasi.

Hak minoritas atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan-perusahaan yang dikendalikan Perusahaan disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi maupun neraca konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian atas suatu entitas berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana pengendalian masih berlangsung.

Dalam mencatat akuisisi anak perusahaan digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aktiva yang diserahkan atau kewajiban diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aktiva bersih anak perusahaan dicatat sebesar *goodwill*. Jika biaya akuisisi lebih rendah dari nilai wajar aktiva dan kewajiban yang diakuisisi pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut dieliminasi. Apabila setelah nilai wajar aktiva non moneter sudah diturunkan seluruhnya, namun ternyata masih terdapat selisih yang belum dieliminasi, maka sisa selisih tersebut diakui sebagai *goodwill* negatif dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan (*deferred income*) serta diakui sebagai pendapatan secara sistematis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (lanjutan)

All material transactions and balances between consolidated companies within the Group have been eliminated.

Minority interests in the results and the equity of controlled entities are shown separately in the consolidated statements of income and balance sheets, respectively.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statements of income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

The purchase method of accounting is used to account for acquisition of subsidiaries. The cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up or liabilities undertaken at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiary acquired is recorded as goodwill. When the cost of the acquisition is less than the fair values of the assets and liabilities acquired as of the date of the exchange transaction, the fair values of acquired non-monetary assets should be reduced proportionally until the excess is eliminated. When it is not possible to completely eliminate the excess by reducing the fair values of non-monetary assets acquired, the excess which remains should be described as negative goodwill, treated as deferred income and recognised as income on a systematic basis.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Aktiva dan kewajiban anak perusahaan tertentu yang dikonsolidasi dan berkedudukan di luar Indonesia, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs penutup Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan berdasarkan kurs pada saat transaksi atau kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan untuk penghasilan dan beban yang terjadi secara merata sepanjang periode. Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan anak perusahaan yang berkedudukan di luar Indonesia disajikan dalam akun "Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasian.

b. Principles of consolidation (continued)

The assets and liabilities of foreign entity subsidiaries domiciled outside Indonesia, are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the balance sheet date published by Bank Indonesia. The historical exchange rate has been used for equity. Revenue and expenses have been translated using the rate at the transaction date or at an average rate when revenue and expenses are earned and incurred throughout the periods. The difference resulting from the translation of foreign entity financial statements is presented as "Exchange difference from financial statements translation" under the equity section in the consolidated balance sheets.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali jika dinyatakan lain.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries unless otherwise stated.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the dates of the balance sheets, monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (in full Rupiah):

	<u>2008</u>		<u>2007</u>	
Euro Eropa ("EUR")	13,751		12,938	European Euros ("EUR")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	9,378		9,137	United States Dollars ("USD")
Dolar Australia ("AUD")	7,844		8,058	Australian Dollars ("AUD")
Dolar Singapura ("SGD")	6,594		6,132	Singapore Dollars ("SGD")
Kroner Swedia ("SEK")	1,425		1,406	Swedish Kroner ("SEK")
Yen Jepang ("JPY")	89		79	Japanese Yen ("JPY")

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi atau penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency or on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan investasi likuid jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain dinyatakan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu, yang diestimasi berdasarkan kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku, dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi bagian Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya sub-kontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai penjualan yang terkait dengan aktivitas penambangan dalam kondisi bisnis normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and time deposits, which are restricted for loan principal repayments and interest payments or placed as margin deposits for letters of credit facilities, are classified as "Restricted cash and time deposits".

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are stated net of allowance for doubtful accounts, based on a review of the collectability of outstanding amounts. Accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

Coal inventories represent the Group's entitlement to coal on hand and are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted average basis and comprises of sub-contractor's costs and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amounting the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi pada perusahaan dimana Perusahaan memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, atau dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian pemilikan Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan, dan distribusi dividen tunai.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban perusahaan asosiasi.

Nilai tercatat investasi pada perusahaan asosiasi dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika terjadi penurunan permanen atas nilai investasi.

h. Investasi pada efek hutang dan ekuitas

Investasi pada efek hutang dan ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia diakui pada harga perolehannya dan penyisihan penurunan nilai investasi dilakukan apabila manajemen menyimpulkan bahwa nilai investasi telah mengalami penurunan yang signifikan atau permanen.

Untuk investasi pada efek hutang dan ekuitas yang nilai wajarnya tersedia, manajemen menentukan klasifikasi yang tepat untuk investasi tersebut pada saat perolehan dan mengevaluasi ulang penentuan klasifikasi tersebut pada setiap tanggal neraca.

Efek hutang diklasifikasi sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" apabila Grup bermaksud untuk dan mampu memiliki efek tersebut hingga jatuh tempo. Efek tersebut diakui sebesar harga perolehannya, setelah dikurangi dengan diskonto atau premium yang belum diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories (continued)

An allowance for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

g. Investments in associates

Investments in companies of which the Company has between 20% and 50% of the voting rights or over which the Company has significant influence but not control, are accounted for under the equity method. Based on this method, the cost of the investments is adjusted by the Company's share in the net income or losses of the associates since the date of acquisition and dividends distributions.

Loss exceeding the carrying value of the investment is recognised if the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

The carrying amount of an investment in associates should be reduced to its realisable value if there has been a permanent decline in the value of the investment.

h. Investments in debt and equity securities

Investments in debt and equity securities that do not have readily determinable fair values are stated at cost and a provision is only made when, in the opinion of management, there has been a significant reduction or a permanent decline in the value of the investment.

For investments in debt and equity securities that have readily determinable fair values, management determines the appropriate classification of its investments at the time of purchase and re-evaluates such determinations at each balance sheet date.

Debt securities are classified as "held-to-maturity" when the Group intends and is able to hold debt securities until maturity. Held-to-maturity securities are stated at cost, net of discount or unamortised premium.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Investasi pada efek hutang dan ekuitas
(lanjutan)**

**h. Investments in debt and equity securities
(continued)**

Efek ekuitas yang dibeli dan dimiliki untuk diperdagangkan dalam waktu dekat diklasifikasikan sebagai "diperdagangkan" dan diakui sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Debt and equity securities that are purchased and held principally for the purpose of selling them in the near future are classified as "trading" and carried at fair value. Unrealised gains and losses are recognised in the consolidated statements of income.

Efek hutang dan ekuitas yang tidak diklasifikasi sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" atau "diperdagangkan", diklasifikasikan sebagai "tersedia untuk dijual" dan diakui sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual disajikan terpisah dalam akun "Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi" sebagai bagian pada ekuitas.

Debt securities not classified as either "held-to-maturity" or "trading" and equity securities not classified as "trading", are classified as "available for sale" and carried at fair value. Unrealised gains and losses in the change of fair value of securities available for sale is presented as "Investment fair value revaluation reserve" and reported as a separate component of equity.

Harga pokok efek yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Cost of securities sold is determined using weighted average method.

Dividen atas investasi pada efek ekuitas diakui sebagai pendapatan saat diumumkan.

Dividends from investments in equity securities are recognised when declared.

i. Aktiva tetap dan penyusutan

i. Fixed assets and depreciation

Kepemilikan langsung

Direct ownership

Aktiva tetap diakui sejumlah biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

Sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan No. 109/KM1.04/1979 tanggal 27 Maret 1979, per 1 Januari 1979, Perusahaan melakukan revaluasi atas aktiva tetap berwujud yang diperoleh sampai dengan tahun 1979. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45/1986 tanggal 2 Oktober 1986, per 1 Januari 1987 Perusahaan melakukan revaluasi atas aktiva tetap berwujud yang diperoleh sampai dengan 12 September 1986 dan disajikan sebagai "Selisih penilaian kembali aktiva tetap" yang merupakan bagian dari ekuitas. Aktiva yang dinilai kembali disajikan sebesar nilai baru akuntansi, dan disusutkan dengan menggunakan nilai baru sebagai dasar penyusutan.

In accordance with a decision of the Minister of Finance No. 109/KM1.04/1979 dated 27 March 1979, as at 1 January 1979, the Company revalued all fixed assets acquired prior to 1979. In accordance with Government Regulation No.45/1986 of 2 October 1986, as at 1 January 1987, the Company revalued certain fixed assets acquired prior to 12 September 1986, and presented as "Fixed assets revaluation reserve" in the equity section. The revalued assets are presented at their new accounting values, and are depreciated using these new values as the basis.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Aktiva tetap dan penyusutan (lanjutan)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

Direct ownership (continued)

Aktiva tetap, kecuali tanah dan properti pertambangan, disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

Fixed assets, except for land and mining properties, are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	15 - 20	<i>Buildings</i>
Prasarana	5 - 10	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	5	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	5	<i>Heavy equipment for hire</i>
Mesin dan peralatan	2 - 16	<i>Tools, machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	5 - 10	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	3 - 10	<i>Office equipment</i>

Properti pertambangan adalah hak kontrak untuk melakukan penambangan atas cadangan batubara yang terdapat di wilayah konsesi penambangan tertentu dan diakui sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung menggunakan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Mining properties are contractual rights to mine coal reserves in specified concession areas and are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The value attributable to the mining properties is depreciated over using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aktiva dan diakui secara terpisah, jika memungkinkan, hanya jika terdapat kemungkinan bahwa biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Grup dan dapat diukur secara handal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti tidak lagi diakui. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the income statement during the financial period in which they are incurred.

Apabila aktiva tetap ditarik dari penggunaannya atau dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of income.

Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan dari nilai mana yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Aktiva tetap dan penyusutan (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

Biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin diakumulasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut dikapitalisasi ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan secara substansial telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aktiva tersebut dapat digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aktiva tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan secara substansial telah selesai.

Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aktiva tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu aktiva tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aktiva tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi suatu aktiva tertentu.

Aktiva sewa guna usaha

Aktiva tetap yang diperoleh dengan sewa guna usaha pembiayaan disajikan sejumlah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah harga opsi yang harus dibayar pada akhir periode sewa. Kewajiban yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasikan sebagai pelunasan hutang dan beban keuangan. Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode yang sama seperti aktiva yang dimiliki langsung.

Keuntungan atau kerugian atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Direct ownership (continued)

The costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are accumulated as construction in progress. These costs are capitalised as fixed assets when the construction or installation is substantially complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees, on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is substantially complete.

For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the borrowing cost eligible for capitalisation is determined by applying the capitalisation rate to the expenditures on those assets. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs divided by total borrowings for the period, excluding borrowings specifically for the purpose of obtaining qualifying assets.

Fixed assets under finance leases

Fixed assets acquired under finance leases are presented at the present value of all lease payments, plus purchase option which should be paid at the end of the lease term. A related liability is recognised and each lease payment is allocated to the liability and finance charges. The related assets are depreciated similarly to owned assets.

Gains or losses on sale and leaseback transactions are deferred and amortised over the lease term.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Aktiva tetap dan penyusutan (lanjutan)

**Penerapan PSAK 16 dan PSAK 30 (revisi
2007)**

Pada tahun 2007, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan revisi atas PSAK 16, "Aktiva Tetap" dan PSAK 30, "Sewa" yang mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi. Sesuai dengan PSAK 16 revisi, Perusahaan diharuskan memilih antara metode biaya atau metode revaluasi sebagai kebijakan akuntansi untuk mengukur biaya perolehan. Perusahaan memilih untuk menggunakan metode biaya, sehingga saldo selisih penilaian kembali aktiva tetap di bagian ekuitas direklasifikasi ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya. Sesuai dengan PSAK 30 revisi, salah satunya, keuntungan atau kerugian atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang masa sewa. Grup menerapkan PSAK 30 revisi secara prospektif. Perlakuan akuntansi sebelumnya untuk transaksi dan saldo sewa guna usaha telah diterapkan dengan benar.

j. Penurunan nilai dari aktiva

Setiap tanggal neraca, Perusahaan dan anak perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aktiva.

Aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya, termasuk aktiva tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aktiva dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aktiva. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aktiva dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Adoption of PSAK 16 and 30 (Revised 2007)

In 2007, the Indonesian Institute of Accountants issued revised PSAK 16, "Fixed Assets" and PSAK 30, "Leases", which constituted changes in accounting policy. Under the revised PSAK 16, the Company has to choose the cost model or revaluation model as its accounting policy in measuring costs of acquisition. The Company has chosen cost model, accordingly the fixed assets revaluation reserve balance in the equity section has been reclassified to unappropriated retained earnings. Under the revised PSAK 30, among others, gains or losses on sale and leaseback transactions are deferred and amortised over the lease term. The Group applied the revised PSAK 30 prospectively. The previous accounting treatment for lease transactions and balances were applied properly.

j. Impairment of assets

At each balance sheet date, the Company and subsidiaries review whether there is any indication of asset impairment or not.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang
ditangguhkan**

**k. Deferred exploration and development
expenditure**

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Exploration expenditure incurred is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* yang belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- (i) *Such costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area of interest area continuing.*

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan atas *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa *area of interest* tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest, which has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's director against the commercial viability of the area of interest, is written-off in the period the decision is made.

Biaya pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest*, sebelum dimulainya produksi dari area tersebut, sepanjang telah memenuhi persyaratan untuk penangguhan, akan dikapitalisasi.

Mine development expenditure and incorporated costs in developing an area of interest prior to commencement of operations in the respective area, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalised.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, biaya geologi dan geofisika dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Deferred exploration and development expenditure represents the accumulated costs relating to general investigation, administration and license, geology and geophysics expenditures and costs incurred to develop a mine before the commencement of the commercial productions.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sejak tanggal produksi komersial dari *area of interest* tersebut, selama periode yang lebih rendah antara sisa umur tambang atau sisa masa PKP2B.

Deferred exploration and development expenditure is amortised on a straight-line basis from the date of commercial production of the respective area of interest, over the lesser of the life of the mine and the remaining term of the CCOW.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Biaya tangguhan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau pembaharuan perjanjian teknis dan lisensi, teknik pengembangan untuk memproduksi komponen baru, biaya pengembangan sistem komputer, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya ditangguhkan ini diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dan jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian.

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun).

m. Instrumen keuangan derivatif

Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Perusahaan dan anak perusahaan secara berkala melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas perubahan *variable* yang mendasari. Berdasarkan kebijakan tersebut, Perusahaan dan anak perusahaan tidak memiliki atau mengeluarkan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Instrumen derivatif diakui pertama-tama di neraca konsolidasian pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas instrumen keuangan derivatif tergantung kepada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dan sifat dari risiko terkait yang dilindung nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan sebagai aktiva tidak lancar atau kewajiban tidak lancar jika sisa masa jatuh tempo dari instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

l. Deferred charges

Costs associated with the acquisition or renewal of various technical and licence agreements, technical drawings to produce new components, and computer system development costs are deferred and amortised using the straight-line method. Deferred charges are amortised over the expected useful period and the term of the respective agreements.

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (3-5 years).

m. Derivative financial instruments

For risk management purposes, the Company and subsidiaries enter into derivative instruments in order to hedge underlying exposures. In accordance with the Company's policy, the Company and subsidiaries do not hold or issue derivative instruments for speculative purposes.

Derivative instruments are initially recognised in the consolidated balance sheet at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument at the outset and the nature of the risk being hedged.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the consolidated statements of income.

The fair value of derivative instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative instruments are greater than 12 months.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Kewajiban diestimasi

Perusahaan dan anak perusahaan mengakui kewajiban diestimasi apabila memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

o. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran untuk lingkungan

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan PKP2B, KP dan seluruh peraturan pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan layak diterapkan secara teknis dan ekonomis. Manajemen pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Taksiran kewajiban atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran kewajiban pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events, it is probable that an outflow resource embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made.

o. Restoration, rehabilitation and environmental expenditures

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCOW, Mining Concessions and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia, by application of the technically proven and economically feasible measures. The Group's environmental management includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste handling, planting and seeding.

Estimated liability for restoration and rehabilitation costs are based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. Estimates are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja
lainnya**

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perusahaan dan anak perusahaan tertentu mengikutsertakan seluruh karyawan tetap dalam program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra ("DPA"). Sejak tanggal 6 September 2005, program pensiun imbalan pasti diberikan kepada seluruh karyawan tetap yang telah terdaftar sebagai peserta DPA sebelum tanggal 20 April 1992 dan dikelola oleh Dana Pensiun Astra Satu. Karyawan tetap yang terdaftar setelah 20 April 1992 diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan dan anak perusahaan tertentu akan membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra Dua dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aktiva yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Perusahaan dan anak perusahaan tertentu disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits**

Prior to 6 September 2005, all permanent employees of the Company and certain subsidiaries were covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Astra ("DPA"). Since 6 September 2005, the defined benefit plan is provided to all permanent employees who registered in DPA before 20 April 1992, and managed by Dana Pensiun Astra Satu. Permanent employees who registered after 20 April 1992 are covered by a defined contribution plan managed by Dana Pensiun Astra Dua.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into Dana Pensiun Astra Dua and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Company and certain subsidiaries are required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall benefit obligation.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja
lainnya (lanjutan)**

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aktiva program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aktiva program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut tergantung pada karyawan yang masih tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Perusahaan dan anak perusahaan tertentu memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi, dan premi biaya kesehatan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to the consolidated statements of income over the employees' expected average remaining service lives.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dengan metodologi yang sama untuk imbalan pasca kerja lainnya, namun disederhanakan.

q. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, bersih setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa, setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan dari jasa penambangan diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan dan diserahkan ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan diterima pelanggan dan jasa telah selesai dikerjakan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.

Pendapatan dari Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal neraca dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Seluruh kemungkinan kerugian termasuk jumlah kerugian yang berhubungan dengan pekerjaan dilaksanakan pada masa mendatang, diakui pada saat kerugian tersebut diidentifikasi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company and certain subsidiaries' regulations using the same methodology as for the post employment benefits, but in a simplified form.

q. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issuance cost which is an incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

r. Revenue and expense recognition

Net revenue represents revenue earned from the sale of products and services, net of returns, trade allowances and excluded Value Added Tax.

Revenue from mining services is recognised when services are completed and rendered to customers.

Revenue from domestic sales is recognised when goods are delivered and services are rendered to customers. Revenue from export sales is recognised when goods are shipped.

Revenue from Full Maintenance Contracts ("FMC") is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. The full amount of any anticipated loss, including any loss related to future work on the contract, is recognised in the period in which the loss is identified.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**r. Revenue and expense recognition
(continued)**

Pembagian hasil produksi

Sharing of production

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh 13,5% atas jumlah batubara yang dihasilkan dari hasil produksi, sebesar harga tunai *free on board* ("FOB") atau harga setempat ("*at sale point*") pada fasilitas muat akhir yang dimiliki kontraktor yang penentuan lokasi dan harga batubara bagian Pemerintah didasarkan atas transaksi jual beli batu bara antara kontraktor dengan pembeli.

As stipulated in the CCOW, the Government is entitled to take 13.5% of the Company's total coal produced, in cash valued at free on board ("FOB") price or at the price of the contractor's final load out at the agreement area ("at sale point") whereby the determination of location and coal price of the Government's share will be based on the transaction between contractor and buyer.

Berdasarkan KP dan peraturan yang berlaku, Pemerintah berhak memperoleh 7% dari harga jual batubara yang mempunyai kalori lebih besar dari 6.100 kal/gr.

As stipulated in the Coal Mining Rights and related regulation, the Government is entitled to receive 7% of the price for coal which have calories more than 6,100 cal/gr.

s. Perpajakan

s. Taxation

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing perusahaan. Tarif pajak yang berlaku saat ini digunakan untuk menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for each entity separately. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected to/appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

t. Laba bersih per saham

t. Net earning per share

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Net basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares added by the weighted average number of shares adjusted to assume conversion of all diluted potential ordinary shares.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
*(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

u. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution and a public announcement has been made.

**v. Transaksi dengan pihak-pihak yang
mempunyai hubungan istimewa**

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

v. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries enter into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

Meskipun transaksi ini dilakukan dengan prinsip *arm's length*, adalah mungkin persyaratan tersebut diatas tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Whilst the transactions are made as if on an arm's length basis, it is possible that the terms of these transactions are not the same as those that would result from transactions between wholly unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

w. Pelaporan segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aktiva dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

w. Segment reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

3. AKUISISI

Tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham di PT Tuah Turangga Agung ("TTA") dan obligasi wajib konversi yang dikeluarkan oleh TTA. Kemudian obligasi wajib konversi ini dikonversi menjadi saham di TTA dimana kepemilikan saham perusahaan di TTA menjadi 93,33%. Jumlah total yang dibayarkan untuk pembelian tersebut adalah USD 115,57 juta, atau setara dengan Rp 1.067 miliar. Di dalam TTA terdapat obligasi wajib konversi lain yang dimiliki oleh pihak ketiga. Obligasi wajib konversi tersebut jatuh tempo untuk dikonversi tanggal 30 Juni 2008, atau dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Dengan adanya obligasi wajib konversi ini, kepemilikan Perusahaan di TTA secara efektif adalah 70%. Untuk tujuan konsolidasi, Perusahaan menggunakan kepemilikan efektif tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2008, konversi dari obligasi wajib konversi disetujui untuk diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2008.

TTA melalui anak perusahaannya, PT Telen Orbit Prima ("TOP"), memiliki Kuasa Pertambangan Eksploitasi batu bara dengan jangka waktu 30 tahun atas lahan seluas kurang lebih 4.897 hektar di Kapuas Tengah, Kalimantan Tengah. TOP kini sedang dalam tahapan eksplorasi. Cadangan batu bara yang terdapat di lahan tersebut adalah diperkirakan sebesar 40 juta ton.

Berikut ini adalah alokasi biaya perolehan terhadap aktiva dan kewajiban teridentifikasi pada tanggal akuisisi:

	2008
Harga perolehan	1,067,289
Alokasi harga perolehan:	
- Aktiva lancar	4,667
- Aktiva tetap	3,223
- Properti penambangan	1,495,172
- Aktiva tidak lancar lainnya	30,720
- Kewajiban lancar	(5,638)
- Kewajiban pajak tangguhan	(448,552)
- Hak minoritas	(9,891)
- <i>Goodwill</i> negatif yang dialokasikan ke aktiva	(2,412)
Nilai wajar dari aktiva bersih diperoleh	1,067,289

Nilai wajar properti penambangan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

3. ACQUISITION

On 7 January 2008, the Company acquired shares at PT Tuah Turangga Agung ("TTA") and a mandatory convertible bond issued by TTA. Subsequently, this mandatory convertible bond was converted into shares at TTA whereby the shares ownership of the Company at TTA become 93.33%. The total purchase price consideration paid for this acquisition amounting to USD 115.57 million, or equivalent to Rp 1,067 billion. At TTA, there is also another mandatory convertible bond which is owned by a third party. This mandatory convertible bond matures for conversion on 30 June 2008, or extendable agreed by both parties. Due to existence of such mandatory convertible bond, the effective ownership of the Company at TTA is 70%. For the consolidation purpose, the Company use such effective ownership. On 30 June 2008, the mandatory convertible bond conversion was agreed to be extended up to 31 December 2008.

TTA through its subsidiary, PT Telen Orbit Prima ("TOP"), holds a license for coal exploitation for a period of 30 years in an area of approximately 4,897 hectare in Kapuas Tengah, Kalimantan Tengah. Currently, TOP is still in the exploitation stage. The mineable reserve is estimated to be 40 million tons.

The following is the purchase price allocation for the identified assets and liabilities as at the date of acquisition:

	<i>Purchase consideration</i>
	<i>Purchase price allocation:</i>
	<i>Current assets -</i>
	<i>Fixed assets -</i>
	<i>Mining properties -</i>
	<i>Other non-current assets -</i>
	<i>Current liabilities -</i>
	<i>Deferred tax liabilities -</i>
	<i>Minority interest -</i>
	<i>Negative goodwill allocated -</i>
	<i>to assets</i>
	<i>Fair value of net of net assets</i>
	<i>acquired</i>

The fair value of mining properties is based on valuation performed by independent valuer.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Kas	3,557	2,631	<i>Cash on hand</i>
Bank	392,689	593,423	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>2,347,907</u>	<u>621,331</u>	<i>Time deposits</i>
	2,744,153	1,217,385	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>(3)</u>	<u>(3,439)</u>	<i>Restricted cash and time deposits</i>
	<u>2,744,150</u>	<u>1,213,946</u>	

a. Bank

a. Cash in banks

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related party:</i>
PT Bank Permata Tbk:			<i>PT Bank Permata Tbk:</i>
Rupiah	32,087	64,572	<i>Rupiah</i>
USD	19,429	19,780	<i>USD</i>
JPY	<u>11,963</u>	<u>3,352</u>	<i>JPY</i>
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>63,479</u>	<u>87,704</u>	<i>Total related party</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42,936	54,582	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Citibank N.A., cabang Jakarta	35,231	10,942	<i>Citibank N.A., Jakarta branch</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20,547	32,266	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,736	29,968	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Deutsche Bank AG cabang Jakarta	12,024	-	<i>Deutsche Bank AG Jakarta branch</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	<u>19,689</u>	<u>9,897</u>	<i>Others (below Rp 10 billion each)</i>
	<u>144,163</u>	<u>137,655</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank (lanjutan)

a. Cash in banks (continued)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD:			<i>USD:</i>
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	58,643	105,507	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
Citibank N.A., cabang Jakarta	49,674	25,933	<i>Citibank N.A., Jakarta branch</i>
PT Bank Niaga Tbk	38,863	16,268	<i>PT Bank Niaga Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,348	17,516	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4,127	13,305	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	676	177,576	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	<u>22,485</u>	<u>10,566</u>	<i>Others (below Rp 10 billion each)</i>
	<u>178,816</u>	<u>366,671</u>	
Mata uang asing lainnya	<u>6,231</u>	<u>1,393</u>	<i>Other foreign currencies</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>329,210</u>	<u>505,719</u>	<i>Total third parties</i>
Jumlah bank	<u><u>392,689</u></u>	<u><u>593,423</u></u>	<i>Total cash in banks</i>

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related party:</i>
PT Bank Permata Tbk:			<i>PT Bank Permata Tbk:</i>
Rupiah	143,058	34,200	<i>Rupiah</i>
USD	<u>726,654</u>	<u>124,263</u>	<i>USD</i>
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>869,712</u>	<u>158,463</u>	<i>Total related party</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

b. Time deposits (continued)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD:			<i>USD:</i>
PT ANZ Panin Bank	432,795	287,326	<i>PT ANZ Panin Bank</i>
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	189,436	112,842	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd	133,000	-	<i>The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd</i>
PT Bank International Indonesia Tbk	53,220	-	<i>PT Bank International Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia	28,134	-	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,865	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	15,943	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,689	10,233	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	<u>18,755</u>	<u>15,354</u>	<i>Others (below Rp 10 billion each)</i>
	<u>893,837</u>	<u>425,755</u>	
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Mega Tbk	300,000	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	125,000	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Niaga Tbk	60,750	-	<i>PT Bank Niaga Tbk</i>
Bank Chinatrust Indonesia	50,000	-	<i>Bank Chinatrust Indonesia</i>
PT Bank International Indonesia Tbk	37,179	-	<i>PT Bank International Indonesia Tbk</i>
United Overseas Bank Limited	4,600	19,000	<i>United Overseas Bank Limited</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	<u>6,829</u>	<u>18,113</u>	<i>Others (below Rp 10 billion each)</i>
	<u>584,358</u>	<u>37,113</u>	
Jumlah pihak ketiga	<u>1,478,195</u>	<u>462,868</u>	<i>Total third parties</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>2,347,907</u>	<u>621,331</u>	<i>Total time deposits</i>

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Time deposits earned the following rates:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Rupiah	2.3% - 12.5%	3.5% - 17.0%	<i>Rupiah</i>
USD	0.8% - 5.3%	1.5% - 5.2%	<i>USD</i>

c. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

c. Restricted cash and time deposits

Anak perusahaan tertentu juga memiliki kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 3 juta (2007: Rp 3,4 miliar) dijaminan untuk penerbitan bank garansi dan *letters of credit* (lihat Catatan 9).

Certain subsidiaries also has restricted cash and time deposits of of Rp 3 million (2007: Rp 3.4 billion), as security for bank guarantees and letters of credit (refer to Note 9).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)

c. Restricted cash and time deposits (continued)

Tingkat bunga kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

Restricted cash and time deposits earned interest at the following rates:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
USD	-	2.0% - 2.3%	USD

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	<u>368,365</u>	<u>508,720</u>	Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
USD	3,899,524	2,912,134	USD
JPY	198,200	45,964	JPY
EUR	3,631	3,312	EUR
SGD	1,148	1,230	SGD
Mata uang lainnya	<u>1,027</u>	<u>665</u>	Other currencies
	<u>4,103,530</u>	<u>2,963,305</u>	
	4,471,895	3,472,025	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(227,160)</u>	<u>(220,098)</u>	Allowance for doubtful accounts
Jumlah pihak ketiga	<u>4,244,735</u>	<u>3,251,927</u>	Total third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			Related parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan	8,095	7,500	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	3,418	2,562	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Graphia Tbk	-	1,210	PT Astra Graphia Tbk
Lain-lain	<u>676</u>	<u>3</u>	Others
	<u>12,189</u>	<u>11,275</u>	
USD:			USD:
PT Komatsu Indonesia	31,649	9,878	PT Komatsu Indonesia
PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan	24,516	8,161	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	7,708	6,993	Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore
PT Astra Otoparts Tbk	2,177	-	PT Astra Otoparts Tbk
Lain-lain	<u>1,896</u>	<u>181</u>	Others
	<u>67,946</u>	<u>25,213</u>	
Mata uang lainnya	<u>2,010</u>	-	Other currencies
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>82,145</u>	<u>36,488</u>	Total related parties
Jumlah	<u>4,326,880</u>	<u>3,288,415</u>	Total

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Analisis umur piutang adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Lancar	2,172,811	2,158,020	Current
Jatuh tempo < 30 hari	1,361,262	769,249	Overdue < 30 days
Jatuh tempo 31 – 60 hari	526,423	219,892	Overdue 31 – 60 days
Jatuh tempo 61 – 90 hari	155,015	66,728	Overdue 61 – 90 days
Jatuh tempo > 91 hari	<u>338,529</u>	<u>294,624</u>	Overdue > 91 days
	4,554,040	3,508,513	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(227,160)</u>	<u>(220,098)</u>	Less: Allowance for doubtful accounts
	<u><u>4,326,880</u></u>	<u><u>3,288,415</u></u>	

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Saldo awal	227,419	500,670	Beginning balance
Penambahan penyisihan	6,833	16,246	Increase in allowance
Penghapusan piutang	(3,018)	(178,422)	Write-offs
Pemulihan penyisihan	<u>(4,074)</u>	<u>(118,396)</u>	Reversals of allowance
Saldo akhir	<u><u>227,160</u></u>	<u><u>220,098</u></u>	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, piutang usaha milik anak perusahaan tertentu dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 9) dan pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 13).

As at 30 September 2008 and 2007, trade receivables of certain subsidiaries are collateralized for obtaining short-term bank loans (refer to Note 9) and long-term bank loans (refer to Note 13).

Pemulihan penyisihan merupakan pembayaran dari pelanggan atas piutang yang telah dicadangkan oleh anak perusahaan dan telah dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian secara bersih dengan penyisihan periode berjalan.

Reversals of allowance represent payments from customer which are provided by a subsidiary and are reported in the consolidated statements of income net of against the current period allowance.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual accounts receivable at period end, the Group's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

Dalam kegiatan normal bisnis, Perusahaan menerima uang muka dari pelanggan. Pada tanggal 30 September 2008, saldo uang muka dari pelanggan sebesar Rp 454 miliar (2007: Rp 211 miliar).

In a normal course of business, the Company receives deposit from customers. As at 30 September 2008, the balance of customer deposits amounted to Rp 454 billion (2007: Rp 211 billion).

Lihat Catatan 27 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 27 for details transactions and balances with related parties.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2008	2007	
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
- Alat berat	1,654,627	423,785	<i>Heavy equipment -</i>
- Suku cadang untuk dijual	1,347,906	812,563	<i>Spare parts for sale -</i>
Barang dalam proses	91,400	32,526	<i>Work in progress</i>
Unit dalam bentuk utuh terurai ("CKD")	39,813	24,300	<i>Completely-knocked-down units ("CKD")</i>
Bahan baku	60,480	29,510	<i>Raw materials</i>
Batubara	112,433	-	<i>Coal</i>
Suku cadang	189,634	107,523	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu	162,106	186,576	<i>General supplies</i>
Persediaan dalam perjalanan	307,556	55,329	<i>Inventories-in-transit</i>
	3,965,955	1,672,112	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang:			<i>Allowance for inventory obsolescence:</i>
- Alat berat	(6,184)	(5,533)	<i>Heavy equipment -</i>
- Suku cadang untuk dijual	(10,525)	(10,517)	<i>Spare parts for sale -</i>
	(16,709)	(16,050)	
	3,949,246	1,656,062	

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for inventory obsolescence is as follows:

	2008	2007	
Saldo awal	17,570	18,378	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	1,792	2,000	<i>Increase in allowance</i>
Penghapusan	(2,650)	(2,500)	<i>Write offs</i>
Pemulihan penyisihan	-	(1,836)	<i>Reversals of allowance</i>
Selisih penjabaran	(3)	8	<i>Translation difference</i>
Saldo akhir	16,709	16,050	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup yakin bahwa penyisihan persediaan usang telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

The Group's management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses from obsolete and slow-moving inventories.

Pada tanggal 30 September 2008, persediaan Perusahaan dan anak perusahaan tertentu, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 1.490 miliar (2007: Rp 1.046 miliar), yang mana menurut pendapat manajemen Grup telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 30 September 2008, inventories of the Company and certain subsidiaries are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies amounting to the equivalent of Rp 1,490 billion (2007: Rp 1,046 billion). The Group's management believes that this insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2008, persediaan milik UTPE sejumlah USD 7 juta (2007: nihil) dijadikan jaminan pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 9) dan sejumlah USD 3 juta (2007: USD 3 juta) dijadikan jaminan pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 13b). Sebagai tambahan, pada tanggal 30 September 2008, persediaan milik BP sejumlah USD 1,6 juta (2007: USD 1,6 juta) dijadikan jaminan pinjaman bank jangka pendek (lihat catatan 9).

Pada tanggal 30 September 2008, persediaan suku cadang untuk dijual sejumlah Rp 277,6 miliar (2007: Rp 277,6 miliar) telah dijadikan jaminan hutang usaha kepada Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura (lihat Catatan 10 dan 25c).

6. INVENTORIES (continued)

As at 30 September 2008, inventories of UTPE amounting to USD 7 million (2007: nil) are used as collateral for short-term bank loans (refer to Note 9) and USD 3 million (2007: USD 3 million) are used as collateral for long-term bank loans (refer to Note 13b). In addition, at 30 September 2008, inventories of BP amounting to USD 1.6 million (2007: USD 1.6 million) are used as security for short-term bank loans (refer to Note 9).

As at 30 September 2008, the Company's spare parts for sale inventories amounting to Rp 277.6 billion (2007: Rp 277.6 billion) are used as security for a trade payable owing to Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore (refer to Notes 10 and 25c).

7. INVESTASI JANGKA PANJANG

a. Saldo investasi

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		2008	2007
		2008	2007		
Metode ekuitas/Equity method					
PT United Tractors Semen Gresik	Gresik	45%	45%	32,932	30,630
Metode biaya/nilai wajar/ Cost method/fair value					
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i> :					
- PT Komatsu Indonesia ("KOMI")	Jakarta	5%	5%	101,210	101,210
- PT Swadaya Harapan Nusantara	Jakarta	0.13%	0.13%	2	2
- PT Coalindo Energy	Jakarta	4%	4%	400	400
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :					
- PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA")	Jakarta	0.39%	0.39%	89,550	58,950
				<u>224,094</u>	<u>191,192</u>

7. LONG-TERM INVESTMENTS

a. Investment balances

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

7. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

7. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

a. Saldo investasi (lanjutan)

a. Investment balances (continued)

Pada tanggal 2 Januari 2006, KOMI efektif *delisting* dari Bursa Efek Jakarta. Pemegang saham mayoritas KOMI, Komatsu Ltd (Jepang), menawarkan untuk mengambil alih saham milik pemegang saham minoritas dengan harga Rp 8.500 (Rupiah penuh). Sampai dengan berakhirnya masa penawaran, Perusahaan tidak menjual sahamnya di KOMI dan tetap mengklasifikasikan investasinya sebagai efek yang tersedia untuk dijual sebagai bagian dari investasi jangka panjang.

On 2 January 2006, KOMI effectively delisted from the Jakarta Stock Exchange. The majority shareholder of KOMI, Komatsu Ltd (Japan) offered to acquire the shares of minority shareholders at a price of Rp 8,500 (full Rupiah). Until the expiration of the offer, the Company did not sell its shares at KOMI and continued to classify the investment as available for sale investment under long-term investments.

Investasi di KOMI dicatat pada harga pasarnya sejumlah Rp 5.350 (Rupiah penuh) per lembar saham, harga terakhir yang tersedia di pasar sebelum *delisting*. Kenaikan harga pasar saham sebelum *delisting* dicatat sebagai "Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi" sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasian.

The investment in KOMI is recorded at its fair value of Rp 5,350 (full Rupiah) per share, the latest price available at the market before it was delisted. The increase of market price prior to the delisting was recorded as "Investment fair value revaluation reserve" in the equity section of the consolidated balance sheet.

Manajemen telah melakukan penilaian apakah terdapat indikasi penurunan nilai investasi dan berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan atas nilai investasi tersebut pada tanggal 30 September 2008.

Management assessed for any decline in value of the investment and believes that no indications of decline exist as at 30 September 2008.

Investasi Perusahaan di PTBA dilakukan melalui Pamapersada, anak perusahaan. Sehingga, penurunan nilai investasi pada PTBA dalam periode sembilan bulan 2008 sebesar Rp 18,4 miliar dan kenaikan nilai investasi pada 2007 sebesar Rp 27,2 miliar; dicatat sebagai dan termasuk dalam "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan".

The Company's investment in PTBA is made through Pamapersada, a subsidiary. Therefore, the decrease of investment in PTBA in the nine-month periods 2008 amounting to Rp 18.4 billion and the increase of investment in 2007 amounting to Rp 27.2 billion, respectively, were recorded as and included in "Difference in the equity transactions of subsidiaries".

b. Pendapatan dividen

b. Dividend income

Pendapatan dividen untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2008 sejumlah Rp 1,2 miliar dari PTBA (2007: Rp 3,1 miliar dari PTBA).

Dividend income received in nine-month period ended 30 September 2008 amounted to Rp 1.2 billion from PTBA (2007: Rp 3.1 billion from PTBA).

c. Mutasi investasi pada perusahaan asosiasi

c. Movement of investments in associates

Berikut adalah mutasi investasi pada perusahaan asosiasi, PT United Tractors Semen Gresik:

Below is the movement of investment in associate, PT United Tractors Semen Gresik:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Saldo awal	32,363	29,252	<i>Beginning balance</i>
Bagian laba bersih	3,059	4,315	<i>Equity in net income</i>
Dividen	<u>(2,490)</u>	<u>(2,937)</u>	<i>Dividends</i>
Saldo akhir	<u><u>32,932</u></u>	<u><u>30,630</u></u>	<i>Ending balance</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

8. AKTIVA TETAP

8. FIXED ASSETS

		2008					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Anak perusahaan baru*/ <i>New subsidiary*</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan/ Nilai revaluasi							Acquisition cost/ Revalued amount
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	368,204	51,484	-	(27,875)	-	391,813	Land
Bangunan	382,068	3,451	93,103	-	10	478,632	Buildings
Prasarana	105,077	2,712	42,169	-	-	149,958	Leasehold improvements
Alat berat	4,669,250	194,316	1,317,491	(91,624)	-	6,089,433	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	66,666	7,206	-	(23,699)	-	50,173	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	687,945	58,238	155,680	(6,092)	-	895,771	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	147,721	1,939	-	(628)	44	149,076	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	12,962	1,201	-	(158)	9	14,014	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	184,665	11,257	30,134	(1,031)	654	225,679	Office equipment
Properti penambangan	443,760	-	-	-	1,492,761	1,936,521	Mining properties
	<u>7,068,318</u>	<u>331,804</u>	<u>1,638,577</u>	<u>(151,107)</u>	<u>1,493,478</u>	<u>10,381,070</u>	
Sewa guna usaha							Finance leases
Mesin dan peralatan	2,142,055	5,123	(133,389)	-	-	2,013,789	Machinery and equipment
Aktiva dalam penyelesaian							Construction in progress
Mesin dan peralatan	344,793	1,589,832	(1,381,135)	-	-	553,490	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	121,768	141,414	(124,053)	-	-	139,129	Buildings and leasehold improvements
	<u>466,561</u>	<u>1,731,246</u>	<u>(1,505,188)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>692,619</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>9,676,934</u>	<u>2,068,173</u>	<u>-</u>	<u>(151,107)</u>	<u>1,493,478</u>	<u>13,087,478</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(71,201)	(19,817)	-	-	(1)	(91,019)	Buildings
Prasarana	(20,492)	(15,924)	-	-	-	(36,416)	Leasehold improvements
Alat berat	(2,598,602)	(614,604)	(64,350)	86,388	-	(3,191,168)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(36,853)	(10,131)	-	18,849	-	(28,135)	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	(377,753)	(101,339)	(13,254)	5,777	-	(486,569)	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(92,122)	(15,593)	-	627	(9)	(107,097)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(7,245)	(1,423)	-	148	-	(8,520)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(123,557)	(20,643)	-	943	(199)	(143,456)	Office equipment
Properti penambangan	(119,861)	(97,645)	-	-	-	(217,506)	Mining properties
	<u>(3,447,686)</u>	<u>(897,119)</u>	<u>(77,604)</u>	<u>112,732</u>	<u>(209)</u>	<u>(4,309,886)</u>	
Sewa guna usaha							Finance leases
Mesin dan peralatan	(702,190)	(271,567)	77,604	-	-	(896,153)	Machinery and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(4,149,876)</u>	<u>(1,168,686)</u>	<u>-</u>	<u>112,732</u>	<u>(209)</u>	<u>(5,206,039)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>5,527,058</u>					<u>7,881,439</u>	Net book value

* Lihat Catatan 3 setelah alokasi goodwill negatif/Refer to Note 3, after negative goodwill allocation

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	2007					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Anak perusahaan baru/ New subsidiary		
Harga perolehan/ Nilai revaluasi							Acquisition cost/ Revalued amount
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	355,211	4,642	-	-	-	359,853	Land
Bangunan	325,419	228	41,356	(21)	-	366,982	Buildings
Prasarana	2,876	491	34,011	-	-	37,378	Leasehold improvements
Alat berat	4,217,480	97,626	473,053	(309,799)	-	4,478,360	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	63,837	786	-	(266)	-	64,357	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	502,517	35,885	103,840	(10,101)	-	632,141	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	135,679	11,036	1,077	(3,568)	-	144,224	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	10,461	1,794	-	(176)	-	12,079	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	170,677	10,504	7,438	(2,609)	5	186,015	Office equipment
Properti penambangan	-	429,799	-	-	-	429,799	Mining properties
	<u>5,784,157</u>	<u>592,791</u>	<u>660,775</u>	<u>(326,540)</u>	<u>5</u>	<u>6,711,188</u>	
Sewa guna usaha							Finance leases
Mesin dan peralatan	1,917,842	238,052	(26,371)	-	-	2,129,523	Machinery and equipment
Aktiva dalam penyelesaian							Construction in progress
Mesin dan peralatan	543,401	392,494	(592,065)	-	-	343,830	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	41,929	88,660	(42,339)	(26)	-	88,224	Buildings and leasehold improvements
	<u>585,330</u>	<u>481,154</u>	<u>(634,404)</u>	<u>(26)</u>	<u>-</u>	<u>432,054</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>8,287,329</u>	<u>1,311,997</u>	<u>-</u>	<u>(326,566)</u>	<u>5</u>	<u>9,272,765</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(60,756)	(19,631)	1,031	21	-	(79,335)	Buildings
Prasarana	(2,157)	(2,686)	(1,031)	-	-	(5,874)	Leasehold improvements
Alat berat	(2,126,939)	(501,887)	(9,115)	202,458	-	(2,435,483)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(23,558)	(9,977)	-	169	-	(33,366)	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	(299,096)	(64,210)	(817)	9,826	-	(354,297)	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(77,927)	(14,657)	-	3,398	-	(89,186)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(5,896)	(1,121)	-	150	-	(6,867)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(113,624)	(16,594)	-	2,574	(5)	(127,649)	Office equipment
Properti penambangan	-	(83,917)	-	-	-	(83,917)	Mining properties
	<u>(2,709,953)</u>	<u>(714,680)</u>	<u>(9,932)</u>	<u>218,596</u>	<u>(5)</u>	<u>(3,215,974)</u>	
Sewa guna usaha							Finance leases
Mesin dan peralatan	(385,922)	(269,392)	9,932	-	-	(645,382)	Machinery and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(3,095,875)</u>	<u>(984,072)</u>	<u>-</u>	<u>218,596</u>	<u>(5)</u>	<u>(3,861,356)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>5,191,454</u>					<u>5,411,409</u>	Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Persentase penyelesaian aktiva dalam penyelesaian pada 30 September 2008 adalah sekitar 45% - 99% (2007: 62% - 95%) dari jumlah yang dianggarkan. Aktiva dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dalam waktu enam bulan kemudian.

Rincian keuntungan atas pelepasan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2008
Harga jual	81,920
Dikurangi:	
Nilai buku bersih	(38,375)
Keuntungan atas pelepasan aktiva tetap	43,545

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2008
Beban pokok pendapatan	1,121,766
Beban umum dan administrasi	46,920
	1,168,686

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, tidak ada aktiva tetap Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang Perusahaan. Sedangkan sebagian aktiva tetap milik anak perusahaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 13b).

Grup memiliki 99 bidang tanah (2007: 91 bidang tanah) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2010 dan 2036. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 30 September 2008, aktiva tetap milik Perusahaan dan anak perusahaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 483 miliar dan USD 865 juta, atau setara dengan Rp 8,6 triliun (2007: Rp 385 miliar dan USD 678 juta, atau setara dengan Rp 6,2 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

8. FIXED ASSETS (continued)

The percentage of completion for construction in progress as at 30 September 2008 was approximately 45% - 99% (2007: 62% - 95%) of total budgeted costs. Construction is estimated to be completed in the next six months.

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2008	2007	
	81,920	200,614	Proceeds from sale
			Less:
	(38,375)	(107,970)	Net book value
Keuntungan atas pelepasan aktiva tetap	43,545	92,644	Gain on disposal of fixed assets

Depreciation was allocated to the following:

	2008	2007	
Beban pokok pendapatan	1,121,766	944,183	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	46,920	39,889	General and administrative expenses
	1,168,686	984,072	

As at 30 September 2008 and 2007, none of the fixed assets of the Company were used as collateral for long-term bank loans to the Company. Meanwhile, some subsidiaries' fixed assets were used as collateral for long-term bank loans (refer to Note 13b).

The Group have 99 plots (2007: 91 plots) of land under "Hak Guna Bangunan" titles, which will expire between 2010 and 2036. The Group's management believes that such "Hak Guna Bangunan" are renewable when expired.

As at 30 September 2008, fixed assets of the Company and certain subsidiaries are insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 483 billion and USD 865 million, equivalent to Rp 8.6 trillion (2007: Rp 385 billion and USD 678 million, equivalent to Rp 6.2 trillion). The Group's management believes the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

9. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

9. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Perusahaan	281,340	-	<i>The Company</i>
Anak perusahaan	<u>153.002</u>	<u>51,278</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>434.342</u>	<u>51,278</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
USD:			<i>USD:</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jepang	281,340	-	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Japan</i>
Anak Perusahaan			<i>Subsidiaries</i>
USD:			<i>USD:</i>
UTHI:			<i>UTHI:</i>
Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB Austria), cabang Singapura	34,105	23,230	<i>Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB Austria), Singapore branch</i>
UTPE:			<i>UTPE:</i>
PT Bank DBS Indonesia Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	19,268	1,507	<i>PT Bank DBS Indonesia Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
PT Bank Niaga Tbk	33,671	16,370	<i>PT Bank Niaga Tbk</i>
	14,067	4,569	
KRA:			<i>KRA:</i>
Mizuho Corporate Bank Ltd, cabang Singapura	42,202	4,569	<i>Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore branch</i>
KPP:			<i>KPP:</i>
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	4,689	-	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
BP:			<i>BP:</i>
PT Bank Niaga Tbk	5,000	-	<i>PT Bank Niaga Tbk</i>
UTPE:			<i>UTPE:</i>
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	-	1,033	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
	<u>153.002</u>	<u>51,278</u>	
	<u>434.342</u>	<u>51,278</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

9. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

Fasilitas *bridge loan*

Pada tanggal 14 Februari 2008, Perusahaan menandatangani fasilitas *bridge loan* dengan sejumlah kreditur: Mizuho Corporate Bank Ltd (cabang Singapura), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura). Bertindak sebagai *facility agent* dalam perjanjian ini adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura).

Jumlah fasilitas yang diperoleh adalah USD 150 juta. UTHI bertindak sebagai penjamin atas fasilitas ini (lihat Catatan 25f). Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan dikenakan suku bunga sebesar SIBOR ditambah 1% untuk kreditur luar negeri dan SIBOR ditambah 1,1% untuk kreditur dalam negeri. Perusahaan dapat memilih periode pembayaran bunga yang dikehendaki diantara satu, dua, tiga atau enam bulan, atau periode lain yang disetujui antara Perusahaan dan agen.

Dana yang diperoleh dari fasilitas ini dipergunakan untuk membiayai pembelian saham TTA, beserta belanja modal dan kebutuhan pendanaan Perusahaan lainnya.

Perjanjian fasilitas *bridge loan* mengharuskan Perusahaan untuk mematuhi beberapa persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi termasuk mempertahankan kepemilikan di Pamapersada minimal 51% dan UTHI sebesar 100%. Selain itu, terdapat pembatasan keuangan bagi Perusahaan yaitu Perusahaan harus memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 80% dan *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3:1. Pembatasan keuangan lainnya adalah perusahaan tidak boleh membagikan dividen lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasian.

Fasilitas ini telah berakhir pada bulan September 2008.

Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, cabang Jakarta

Pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Jakarta) untuk keperluan modal kerja sebesar USD 30 juta dengan tingkat suku bunga SIBOR ditambah 1%. Fasilitas ini akan berakhir pada 18 Oktober 2008 dan sedang dalam proses perpanjangan. Pada tanggal 30 September 2008, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah USD 30 juta, atau setara dengan Rp 281,3 miliar.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

Bridge loan facility

On 14 February 2008, the Company obtained a bridge loan facility from various banks: Mizuho Corporate Bank Ltd (Singapore branch), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch). Acting as an agent is Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch).

The total facilities obtained amounted to USD 150 million. Acting as a guarantor is UTHI, a subsidiary (refer to Note 25f). The facility will expire within one year, bearing interest of SIBOR plus 1% margin per annum for offshore lenders and SIBOR plus 1.1% for onshore lenders. The Company has the option to select the interest payment period, which can be monthly, bimonthly, quarterly or semi-annually, or any other period agreed between the Company and the agent.

Proceeds from the facility were used to finance the Company's acquisition of TTA, following its capital expenditure and the Company's other general corporate funding.

The Bridge loan facility agreement required the Company to comply with several administrative requirements and financial covenants. The administrative requirements include maintaining ownership of Pamapersada at a minimum 51% and in UTHI at 100%. In addition, there are several financial covenants, one of which the Company should ensure a gearing ratio of 80% and an interest coverage ratio of not less than 3:1. The other significant covenant includes prohibiting the Company from declaring any dividend of more than 50% of consolidated net income.

This facility have been expired on September 2008.

Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta branch

On 14 December 2007, the Company obtained a credit facility from Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Jakarta branch) amounting to USD 30 million to finance working capital requirements with an interest rate at SIBOR plus 1%. This facility will expire on 18 October 2008 and is being renewed. As at 30 September 2008, the outstanding balance of the credit facility is USD 30 million, or equivalent to Rp 281.3 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

9. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan

i. UTHI

RZB-Austria, cabang Singapura

Pada tanggal 22 Agustus 2005, UTHI memperoleh fasilitas pembiayaan impor yang tidak mengikat dari RZB-Austria, cabang Singapura dengan limit sejumlah USD 10 juta yang digunakan untuk menerbitkan "letters of credit" dalam rangka mengimpor alat-alat berat dan suku cadang. Pada tanggal 9 April 2008, UTHI mendapat tambahan fasilitas sebesar USD 10 juta. Fasilitas ini tersedia dalam berbagai mata uang dan berakhir sampai ada pemberitahuan dari pihak bank. Pada tanggal 30 September 2008, UTHI telah menggunakan dana dari fasilitas ini sebesar USD 3,6 juta, atau setara dengan Rp 34,1 miliar (2007: USD 2,5 juta dan SGD nihil, atau setara dengan Rp 23,2 miliar).

ii. UTPE

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 11 Oktober 2005, UTPE memperoleh fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS") sejumlah USD 10 juta. Pada bulan Maret 2006, fasilitas tersebut diturunkan menjadi USD 8,5 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas impor sebesar USD 6,5 juta dan revolving credit sebesar USD 2 juta. Persediaan sebesar USD 7 juta dijadikan jaminan atas fasilitas ini.

Pada tanggal 30 September 2008, jumlah terutang atas fasilitas ini sebesar USD 2,1 juta, atau setara dengan Rp 19,3 miliar (2007: USD 0,2 juta, atau setara dengan Rp 1,5 miliar).

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries

i. UTHI

RZB-Austria, Singapore branch

On 22 August 2005, UTHI obtained uncommitted import facilities with a total limit of USD 10 million from RZB-Austria, Singapore branch to issue letters of credit for the import of heavy equipment and spare parts. On 9 April 2008, UTHI obtained additional facility amounting USD 10 million. The facilities are available in multi currencies and valid until further notification from the bank. As at 30 September 2008, UTHI has used the facility in the amount of USD 3.6 million, or equivalent to Rp 34.1 billion (2007: USD 2.5 million and SGD nil, or equivalent to Rp 23.2 billion).

ii. UTPE

PT Bank DBS Indonesia

On 11 October 2005, UTPE obtained working capital facilities from PT Bank DBS Indonesia ("DBS") for a total amount of USD 10 million. In March 2006, the facilities were further reduced to USD 8.5 million. These facilities comprise import facilities of USD 6.5 million and revolving credit facilities of USD 2 million. Inventories in the amount of USD 7 million were pledged as covenant to this facility.

As at 30 September 2008, total outstanding loan under this facility was USD 2.1 million, or equivalent to Rp 19.3 billion (2007: USD 0.2 million, or equivalent to Rp 1.5 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

9. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

ii. UTPE (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Suku bunga tahunan efektif pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008 adalah 4,1% - 6,4% (2007: 8,7% - 8,8%). Ketentuan pembayaran kembali untuk tiap-tiap fasilitas tersebut ditentukan pada saat Perusahaan memanfaatkan fasilitas pinjaman.

Fasilitas ini berlaku hingga 26 Desember 2008.

UTPE diwajibkan untuk memenuhi persyaratan administrasi antara lain menjaga rasio kepemilikan saham dari PT United Tractors Tbk minimal sebesar 51% dari total saham. Perusahaan juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan keuangan tertentu seperti:

- menjaga *interest coverage ratio* minimal sebesar satu kali
- menjaga rasio ekuitas terhadap hutang maksimal sebesar 100%
- menjaga rasio lancar (*Current Ratio*) minimal sebesar 100%
- menjaga modal minimal (*Networth*) sebesar Rp 75 miliar
- menjaga rasio kecukupan jaminan (*Security Coverage*) minimal sebesar 100% atas jaminan persediaan bahan baku dan 10% dari deposito

PT Bank Niaga Tbk

Pada tanggal 8 Juni 2006, UTPE menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Niaga Tbk atas fasilitas sejumlah USD 1,5 juta untuk keperluan modal kerja. Jaminan atas fasilitas ini berupa piutang usaha dan persediaan yang digunakan sebagai *cross-collateral*. Fasilitas ini akan berakhir tanggal 30 Oktober 2008.

UTPE diwajibkan untuk mematuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi yang penting adalah kewajiban menyampaikan laporan secara berkala ke pihak bank. Pembatasan keuangan yang penting adalah menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimal dua kali.

Pada tanggal 30 September 2008, jumlah terutang atas fasilitas ini sebesar USD 1,5 juta atau setara dengan Rp 14,1 miliar (2007: USD 0,5 juta atau setara dengan Rp 4,6 miliar).

Suku bunga yang ditetapkan sebesar SIBOR ditambah 2,3% per tahun (2007: SIBOR ditambah 2,3% per tahun).

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

ii. UTPE (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

The effective annual interest rate during the nine-month period ended 30 September 2008 is 4.1% - 6.4% (2007: 8.7% - 8.8%). The repayment term of each facility is determined when the Company draws down the loan facility.

The facility expired on 26 December 2008.

UTPE is required to comply with certain administrative requirements, among others, to maintain an ownership ratio of PT United Tractors Tbk of a minimum of 51% of total outstanding shares. The Company is also required to comply with the following financial covenants :

- *maintain minimum interest coverage ratio of one*
- *maintain maximum debt to equity ratio of 100%*
- *maintain minimum current ratio of 100%*
- *maintain minimum net worth of Rp 75 billion*
- *maintain security coverage of 100% of pledged raw material and 10% of pledged deposit*

PT Bank Niaga Tbk

On 8 June 2006, UTPE entered into a Credit Agreement with PT Bank Niaga Tbk for a total facility of USD 1.5 million to finance working capital requirements. The cross collateralised trade receivables and inventories were pledged as covenant to this facility. This facility will be expired on 30 October 2008.

UTPE is required to comply with certain administrative requirements and financial covenants. The most significant administrative requirement is to provide regular reports to the bank. The most significant financial covenant is to maintain maximum debt to equity ratio of two.

As at 30 September 2008, total outstanding loan under this facility was USD 1.5 million or equivalent to Rp 14.1 billion (2007: USD 0.5 million or equivalent to Rp 4.6 billion).

The interest rate was set at SIBOR plus 2.3% per annum (2007: SIBOR plus 2.3% per annum).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

9. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

ii. UTPE (lanjutan)

ii. UTPE (continued)

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

Pada bulan Januari 2007, UTPE memperoleh Fasilitas Umum Perbankan dari Standard Chartered Bank, cabang Jakarta untuk jumlah keseluruhan USD 7 juta, yang tersedia dalam berbagai jenis mata uang dan berlaku hingga 22 Oktober 2008. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 28 Desember 2008. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas pembiayaan perdagangan dan *revolving loan* masing-masing sejumlah USD 7 juta dan USD 2 juta. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung keperluan modal kerja UTPE dengan tingkat bunga yang ditetapkan sebesar SIBOR ditambah 1,6%. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

In January 2007, UTPE obtained General Banking Facilities from the Standard Chartered Bank, Jakarta branch, for the aggregate amount of USD 7 million, which is available in multiple currencies and valid up to 22 October 2008. These facilities has been extended until 28 December 2008. The facilities comprise a trade financing facility and revolving loan of USD 7 million and USD 2 million, respectively. These facilities are intended to support UTPE's working capital requirement with an interest rate set at SIBOR plus 1.6%. No collateral was pledged on these facilities.

Pada tanggal 30 September 2008, jumlah terutang atas fasilitas ini sebesar Rp 33,7 miliar (2007: Rp 17,4 miliar).

As at 30 September 2008, the total outstanding loan of this facility was USD Rp 33.7 billion (2007: Rp 17.4 billion).

iii. KRA

iii. KRA

Mizuho Corporate Bank Ltd, cabang Singapura

Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore branch

Pada tanggal 17 Februari 2006, KRA menandatangani perjanjian dengan Mizuho Corporate Bank Ltd (cabang Singapura), dimana KRA memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek sejumlah maksimal USD 1 juta untuk membiayai modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 21 November 2008 dan dikenakan suku bunga sebesar SIBOR ditambah 0,6%. Fasilitas ini telah diperpanjang untuk jangka waktu enam bulan.

On 17 February 2006, KRA entered into an agreement with Mizuho Corporate Bank Ltd (Singapore branch), whereby KRA obtained a short-term loan facility amounting to USD 1 million to finance working capital. This facility was valid up to 21 November 2008 and bears interest at SIBOR plus 0.6%. This facility has been rolled over for another six months.

Pada tanggal 1 April 2008, KRA memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dengan bank sejumlah USD 4 juta untuk membiayai modal kerja. Fasilitas ini akan habis pada 5 Januari 2009 dan dikenakan suku bunga sebesar SIBOR ditambah 0,6%.

On 1 April 2008, KRA also entered into an additional agreement with the bank whereby KRA obtained an additional short-term loan facility amounting to USD 4 million to finance working capital. This facility will expire at 5 January 2009 and bears interest at SIBOR plus 0.6%.

Pada tanggal 30 September 2008, jumlah fasilitas yang ditarik adalah USD 4,5 juta, atau setara dengan Rp 42,2 miliar (2007: USD 0,5 juta atau setara dengan Rp 4,6 miliar).

As at 30 September 2008, total withdrawal of the above facilities is USD 4.5 million, or equivalent to Rp 42.2 billion (2007: USD 0.5 million, or equivalent to Rp 4.6 billion).

Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini.

No collateral was pledged on this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

9. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

iv. KPP

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada tanggal 30 Oktober 2006, KPP menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta, dimana KPP memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dan fasilitas valuta asing USD 10 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 10 juta yang digunakan untuk modal kerja KPP dikenakan suku bunga pinjaman sebesar SIBOR ditambah marjin tertentu. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 31 Oktober 2007 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Nopember 2008.

Pada tanggal 30 September 2008, jumlah fasilitas yang ditarik adalah USD 0,5 juta, atau setara dengan Rp 4,7 miliar (2007: nihil). Suku bunga yang ditetapkan sebesar 4,2% - 4,7% (2007: 7,1% - 7,3%).

Perjanjian fasilitas kredit ini mengharuskan KPP memenuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi termasuk mempertahankan kepemilikan mayoritas oleh Pamapersada dan mayoritas pemegang saham tidak langsung oleh Astra. Selain itu, terdapat pula pembatasan keuangan bagi KPP yaitu menjaga rasio hutang bersih terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi tidak melebihi 3,5 : 1.

v. BP

PT Bank Niaga Tbk

Pinjaman jangka pendek dari PT Bank Niaga Tbk memiliki batas maksimal fasilitas sebesar Rp 5 miliar dan USD 3 juta. Pada tanggal 30 September 2008, jumlah fasilitas yang telah digunakan adalah Rp 5 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan piutang tertentu sebesar Rp 15 miliar dan persediaan tertentu sebesar Rp 10 miliar. Fasilitas ini berlaku hingga bulan September 2008 dan telah diperpanjang hingga 31 Desember 2008; dan dikenakan suku bunga sebesar 11,5% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan dan anak perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

Suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	2008		2007
USD	3.4%	-	7.6%
Rupiah	10.0%	-	12.5%

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

iv. KPP

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

On 30 October 2006, KPP entered into an agreement with Standard Chartered Bank, Jakarta branch, whereby KPP obtained a revolving loan facility and foreign exchange facilities for the aggregate amount of USD 10 million. The revolving loan facility totalling USD 10 million used for KPP's working capital is subject to an interest rate of SIBOR plus certain margin. The facility was available until 31 October 2007 and has been extended up to 30 November 2008.

As at 30 September 2008, total withdrawal of this facility is USD 0.5 million, or equivalent to Rp 4.7 billion (2007:nil). The interest rate was set at 4.2% - 4.7% (2007: 7.1% - 7.27%).

The credit facility agreement required KPP to comply with several administrative requirements and financial covenants. The administrative requirements include maintaining majority ownership by Pamapersada and indirect majority by Astra. The financial covenants include that KPP should ensure the net debt to earnings before interest, tax, depreciation and amortisation ratio is less than 3.5 : 1.

v. BP

PT Bank Niaga Tbk

The short-term loan from PT Bank Niaga Tbk had maximum limit amounting Rp 5 billion and USD 3 million. As at 30 September 2008, facility used was Rp 5 billion. These facilities collateralised with certain trade receivables amounting to Rp 15 billion and certain inventories amounting to Rp 10 billion. The facilities expired on September 2008 and has been extended up to 31 December 2008; and bears interest rate at 11.5% per annum.

As at 30 September 2008, the Company and subsidiaries were in compliance with all of the above requirements and covenants set forth in the agreements with the lenders.

Short-term bank loans attracted interest at the following rates:

	2008		2007
USD	6.0%	-	8.8%
Rupiah	10.0%	-	7.0%

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

10. HUTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	2008	2007	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	1,056,541	748,962	Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
USD	1,663,195	590,126	USD
JPY	48,245	25,489	JPY
EUR	14,684	11,940	EUR
SGD	6,102	9,359	SGD
AUD	2,800	5,421	AUD
SEK	1,545	6,701	SEK
Mata uang lainnya	41	642	Other currencies
Jumlah hutang usaha pihak ketiga	<u>2,793,153</u>	<u>1,398,640</u>	Total trade payable third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Rupiah:			Rupiah:
PT Serasi Autoraya	4,367	2,351	PT Serasi Autoraya
Lain-lain	<u>1,349</u>	<u>418</u>	Others
	<u>5,716</u>	<u>2,769</u>	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
USD:			USD:
PT Komatsu Indonesia	676,333	241,076	PT Komatsu Indonesia
Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura	56,454	61,883	Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	14,154	17,658	Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore
Lain-lain	2,369	133	Others
SGD:			SGD:
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	4,332	2,570	Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore
Mata uang lainnya	-	5	Other currencies
	<u>753,642</u>	<u>323,325</u>	
Jumlah hutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>759,358</u>	<u>326,094</u>	Total trade payable related parties
Jumlah	<u>3,552,511</u>	<u>1,724,734</u>	Total

Lihat Catatan 27 untuk transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 27 for details of transactions and balances with related parties.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

11. PINJAMAN-PINJAMAN LAIN

11. OTHER BORROWINGS

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Sumitomo Corporation	201,267	355,224	<i>Sumitomo Corporation</i>
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Limited	268,184	223,546	<i>Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Limited</i>
Mitsui & Co Ltd	265,674	247,467	<i>Mitsui & Co Ltd</i>
Marubeni Corporation	-	134,232	<i>Marubeni Corporation</i>
Volvo Finance International AB	<u>645</u>	<u>13,663</u>	<i>Volvo Finance International AB</i>
Jumlah	735,770	974,132	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian jangka panjang	<u>(370,436)</u>	<u>(515,742)</u>	<i>Less: non-current portion</i>
Jumlah fasilitas kredit pemasok - lancar	<u>365,334</u>	<u>458,390</u>	<i>Total supplier credit facilities - current</i>

Pamapersada, anak perusahaan, menandatangani perjanjian pembelian kredit untuk alat berat dengan pemasok tertentu. Hutang ini akan dibayar kembali dengan angsuran dalam jangka waktu satu sampai dengan empat tahun. Tingkat suku bunga untuk fasilitas ini berkisar antara 4,10% - 8,91% (2007: 7,89% - 8,88%).

Pamapersada, a subsidiary, has entered into purchase credit agreements for heavy equipments with certain suppliers. These payables are to be repaid in instalments over periods of one to four years. The interest rates applied to these facilities were in the range of 4.10% - 8.91% (2007: 7.89% - 8.88%).

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan badan	2,604	2,609	<i>Corporate income tax</i>
Anak perusahaan			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan badan	164,343	412,844	<i>Corporate income tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>50,726</u>	<u>63,868</u>	<i>Value Added Tax</i>
	<u>215,069</u>	<u>476,712</u>	
Jumlah	<u>217,673</u>	<u>479,321</u>	<i>Total</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Perusahaan			The Company
Hutang pajak penghasilan badan	173,358	97,178	Corporate income tax payable
Hutang pajak lainnya			Other taxes payable
- Pasal 21	5,777	4,369	Article 21 -
- Pasal 23	846	697	Article 23 -
- Pasal 26	479	21	Article 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>35,023</u>	<u>77,911</u>	Value Added Tax
	<u>215,483</u>	<u>180,176</u>	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Hutang pajak penghasilan badan	234,485	59,231	Corporate income tax payable
Hutang pajak lainnya			Other taxes payable
- Pasal 21	9,758	5,685	Article 21 -
- Pasal 23	9,095	1,713	Article 23 -
- Pasal 25	8,139	3,100	Article 25 -
- Pasal 26	826	1,042	Article 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>14,901</u>	<u>48,949</u>	Value Added Tax
	<u>277,204</u>	<u>119,720</u>	
Jumlah	<u><u>492,687</u></u>	<u><u>299,896</u></u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Beban/(manfaat) pajak penghasilan untuk periode yang berakhir 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Income tax expense/(benefit) for the periods ended 30 September 2008 and 2007 is as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Perusahaan			The Company
Kini			Current
- Non final	442,420	230,812	Non final -
- Final	4,788	2,374	Final -
Tangguhan	<u>(18,172)</u>	<u>(19,021)</u>	Deferred
	<u>429,036</u>	<u>214,165</u>	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Kini			Current
- Non final	534,716	190,536	Non final -
- Final	2,193	2,412	Final -
Tangguhan	<u>54,503</u>	<u>54,063</u>	Deferred
	<u>591,412</u>	<u>247,011</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini			Current
- Non final	977,136	421,348	Non final -
- Final	6,981	4,786	Final -
Tangguhan	<u>36,331</u>	<u>35,042</u>	Deferred
	<u><u>1,020,448</u></u>	<u><u>461,176</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,124,374	1,577,771	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba bersih sebelum pajak penghasilan - anak perusahaan	(1,759,908)	(845,808)	<i>Net profit before income tax - subsidiaries</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>1,151,870</u>	<u>587,817</u>	<i>Add back consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>2,516,336</u>	<u>1,319,780</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 30%	754,883	395,916	<i>Tax calculated at the rate of 30%</i>
Pendapatan tidak kena pajak	(327,769)	(185,454)	<i>Income not subject to tax</i>
Pendapatan kena pajak final	(7,906)	(3,374)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5,403	3,811	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan	803	2,160	<i>Non-deductible interest expense</i>
Lain-lain	<u>(1,166)</u>	<u>(1,268)</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	424,248	211,791	<i>Income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan final Perusahaan	<u>4,788</u>	<u>2,374</u>	<i>Final income tax expense of the Company</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Perusahaan	429,036	214,165	<i>Total income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan anak perusahaan	<u>591,412</u>	<u>247,011</u>	<i>Income tax expense of subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,020,448</u>	<u>461,176</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income for the periods ended 30 September 2008 and 2007 is as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	2,516,336	1,319,780	Profit before income tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	13,239	10,246	Difference between commercial and tax depreciation
Kewajiban imbalan kerja	7,908	9,883	Employee benefits obligation
Amortisasi biaya tangguhan	(1,002)	9,476	Amortisation of deferred charges
Biaya yang masih harus dibayar	42,005	21,565	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	(1,575)	12,714	Deferred revenue
	<u>60,575</u>	<u>63,884</u>	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(3,059)	(4,315)	Equity in net income of associates
Bagian laba bersih anak perusahaan	(1,089,504)	(580,026)	Equity in net income of subsidiaries
Pendapatan sewa kena pajak final	(4,893)	(3,502)	Rental income subject to final tax
Pendapatan bunga kena pajak final	(21,460)	(10,120)	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	18,010	(21,830)	Non-deductible expenses
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan	2,674	7,200	Non-deductible interest expenses
Lain-lain	(3,888)	(1,640)	Others
	<u>(1,102,120)</u>	<u>(614,233)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	<u>1,474,791</u>	<u>769,431</u>	Estimated taxable income of the period
Pajak kini - Perusahaan	442,420	230,812	Current tax - the Company
Beban pajak penghasilan final Perusahaan	4,788	2,374	Final Income tax expense of the Company
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	(273,849)	(133,634)	Prepaid tax - the Company
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>173,359</u>	<u>97,178</u>	Underpayment corporate income tax of the Company

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan.

c. Income tax expense (continued)

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

d. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan

Rincian aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dari Perusahaan dan anak perusahaan yang memiliki aktiva pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax assets and liabilities

Details of deferred tax assets and liabilities of the Company and subsidiaries which have net deferred tax assets are as follows:

	2008					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi / Reclassifications	Mutasi pada tahun berjalan/ Movement in the current year	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Lain-lain/ Others		
Perusahaan							The Company
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3)	-	-	-	-	(3)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	13,406	-	3,972	-	-	17,378	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
Properti Penambangan	-	-	-	-	(448,552)	(448,552)	<i>Mining Properties</i>
Kewajiban imbalan kerja	17,805	-	2,372	-	-	20,177	<i>Employee benefits obligation</i>
Amortisasi biaya tangguhan	(394)	-	101	-	-	(293)	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Biaya yang masih harus dibayar	12,566	-	12,602	-	-	25,168	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan tangguhan	19,733	-	(875)	-	-	18,858	<i>Deferred revenue</i>
Penyesuaian nilai wajar investasi	(24,634)	-	-	-	-	(24,634)	<i>Investment fair value revaluation</i>
Kewajiban pajak tangguhan Perusahaan, bersih	38,479	-	18,172	-	(448,552)	(391,901)	Deferred tax liabilities of the Company, net
Kewajiban pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	(12,080)	(444)	(97,046)	2,173	-	(107,397)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net
	<u>26,399</u>	<u>-</u>	<u>(78,874)</u>	<u>2,173</u>	<u>(448,552)</u>	<u>(499,298)</u>	
Aktiva pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	3,228	444	42,820	-	674	47,166	Deferred tax assets of subsidiaries, net
	2007						
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi / Reclassifications	Mutasi pada tahun berjalan/ Movement in the current year	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan							The Company
Penyisihan piutang ragu-ragu	142	-	(145)	-	-	(3)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	9,206	-	3,074	-	-	12,280	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
Properti Penambangan	-	-	-	-	-	-	<i>Mining Properties</i>
Kewajiban imbalan kerja	13,534	-	4,881	-	-	18,415	<i>Employee benefits obligation</i>
Amortisasi biaya tangguhan	(3,271)	-	2,843	-	-	(428)	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Biaya yang masih harus dibayar	6,675	-	2,744	-	-	9,419	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan tangguhan	16,833	-	5,624	-	-	22,457	<i>Deferred revenue</i>
Aktiva pajak tangguhan Perusahaan, bersih	43,119	-	19,021	-	-	62,140	Deferred tax assets of the Company, net
Aktiva pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	30,103	-	(17,890)	-	-	12,213	Deferred tax assets of subsidiaries, net
	<u>73,222</u>	<u>-</u>	<u>1,131</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>74,353</u>	
Kewajiban pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	(1,126)	-	(36,173)	-	-	(37,299)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Perusahaan

The Company

Tidak ada Surat Ketetapan Pajak yang signifikan yang diterima untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008.

No significant tax assessments received for the nine-month period ended 30 September 2008.

Anak perusahaan

Subsidiary

Pamapersada

Pamapersada

Pada tahun 2007, Pamapersada mengajukan keberatan atas jumlah SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan tahun 2005 sebesar Rp 24,4 miliar, PPN masa Desember 2005 sebesar Rp 2,3 miliar dan PPN masa Juni 2006 sebesar Rp 51,9 juta. DJP mengabulkan keberatan Pamapersada sebesar Rp 24,4 juta untuk SKPLB PPN masa Juni 2006.

In 2007, Pamapersada filed an objection of the amount in SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar/assessment for overpayment) on corporate income tax for the 2005 fiscal year amounting to Rp 24.4 billion, VAT for December 2005 amounting to Rp 2.3 billion and VAT for June 2006 amounting to Rp 51.9 million. The DGT has approved the objection for the SKPLB on VAT June 2006 amounting to Rp 24.4 million.

Pamapersada juga mengajukan keberatan atas SKPKB PPN Jasa Luar Negeri masa Desember 2005 sebesar Rp 533 juta dan PPN masa Januari sampai dengan Nopember 2005 sebesar Rp 18,4 miliar.

In addition, Pamapersada also filed an objection of SKPKB of VAT for foreign service for December 2005 amounting to Rp 533 million and VAT for January to November 2005 amounting to Rp 18.4 billion.

Pada bulan Maret 2008, Pamapersada menerima SKPLB untuk PPh Badan tahun 2006 sebesar Rp 268 miliar dan PPN masa Desember 2006 sebesar Rp 22,9 miliar dari permohonan pengembalian kelebihan masing-masing sebesar Rp 273 miliar dan Rp 22,9 miliar.

In March 2008, Pamapersada received SKPLB on corporate income tax for 2006 fiscal year amounting to Rp 268 billion and on VAT for December 2006 amounting to Rp 22.9 billion from the outstanding refund claim each amounting to Rp 273 billion and Rp 22.9 billion.

Pada bulan April 2008, Pamapersada menerima SKPKB untuk PPh Badan tahun 2004 sebesar Rp 11,1 miliar, untuk PPN tahun 2004 sebesar total Rp 17,9 miliar dan untuk pajak-pajak lain sebesar total Rp 2,3 miliar. Pamapersada akan mengajukan banding.

In April 2008, Pamapersada received SKPKB on corporate income tax for 2004 fiscal year amounting to Rp 11.1 billion, on VAT 2004 totalling Rp 17.9 billion and on other taxes totalling Rp 2.3 billion. Pamapersada plans to file an objection.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Anak perusahaan (lanjutan)

KPP

Pada bulan Oktober 2008, proses pemeriksaan atas PPh Badan dan PPN KPP untuk tahun fiskal 2006 telah selesai. Dengan hasil, SKPLB PPh Badan sebesar Rp 7,4 miliar, SKPKB PPN sebesar Rp 148,4 juta (termasuk STP sebesar Rp 13,5 juta), SKPKB PPh 21 sebesar Rp 54,8 juta, dan SKPKB PPh 23 sebesar Rp 7,1 miliar. KPP akan mengajukan keberatan atas SKPLB dan SKPKB tersebut.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	2008
Perusahaan	-
Anak perusahaan	1,582,517
	1,582,517
Dikurangi:	
Bagian jangka pendek	(434,659)
Bagian jangka panjang	1,147,858

12. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiary (continued)

KPP

In October 2008, investigation process on corporate income tax and VAT for 2006 fiscal year have been finished. On result, SKPLB on corporate income tax amounting to Rp 7.4 billion, SKPKB on VAT amounting to 148.4 million (include STP amounting to Rp 13.5 million), SKPKB on income tax of article 21 amounting to Rp 54.8 million, and SKPKB on income tax of article 23 amounting to Rp 7.1 billion. KPP will file an objection of the amount in SKPLB and SKPKB mentioned.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group submit tax returns on the basis of self assessment. DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

13. LONG-TERM BANK LOANS

	2008	2007	
Perusahaan	-	319,795	<i>The Company Subsidiaries</i>
Anak perusahaan	1,582,517	1,913,171	
	1,582,517	2,232,966	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(434,659)	(1,564,375)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	1,147,858	668,591	<i>Non-current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Perusahaan

a. The Company

Pinjaman	2008			2007			Borrowings
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit sindikasi							Syndicated credit facilities
- Fasilitas revolving (2007: USD 35 juta)	-	-	-	319,795	-	319,795	- Revolving facility (2007: USD 35 million)
				319,795		319,795	

Fasilitas revolving

Pada tanggal 17 April 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Revolving ("Revolving Facility Agreement") sebesar USD 70 juta dengan delapan kreditur. Bertindak sebagai *arrangers* adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta), Mizuho Corporate Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, ABN Amro Bank N.V. (cabang Jakarta), BNP Paribas dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Berperan sebagai *facility agent* dalam perjanjian ini adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura).

Fasilitas *revolving* ini dimaksudkan untuk membiayai fasilitas kredit sindikasi, modal kerja dan pendanaan umum. Fasilitas ini berjangka waktu tiga tahun dengan kemungkinan perpanjangan hingga dua tahun. Suku bunga pinjaman ini adalah SIBOR ditambah 1,3% marjin per tahun. Yang bertindak sebagai penjamin adalah UTHI (lihat Catatan 25f). Fasilitas ini mengharuskan Perseroan untuk memenuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu seperti mempertahankan kepemilikan di Pamapersada dan UTHI masing-masing minimal 51% dan 100%. Selain itu terdapat pembatasan keuangan bagi Perusahaan Publik yaitu Perusahaan harus memastikan gearing ratio tidak lebih dari 80% dan *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3:1.

Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan September 2008 (2007: USD 35 juta atau setara dengan Rp 319,8 miliar).

Revolving facilities

On 17 April 2007, the Company signed a USD 70 million Revolving Facility Agreement with a group of eight lenders. Arrangers for this facility are PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch), Mizuho Corporate Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, ABN Amro Bank N.V. (Jakarta branch), BNP Paribas and Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch) serves as the facility agent.

This revolving facility is intended to refinance the syndicated credit facilities, working capital and general funding with three-year maturity and an option to extend for two years. Interest is SIBOR plus 1.3% margin per annum. Acting as a guarantor is UTHI (refer to Note 29f). This facility requires the Company to comply with several administrative and financial covenants such as maintaining ownership at Pamapersada and UTHI at minimum 51% and 100%, respectively. In addition, the Company is required to maintain its status as a listed company, ensuring a gearing ratio not exceeding 80% and an interest coverage ratio not less than 3:1.

This facility was fully paid in September 2008 (2007: USD 35 million, or equivalent to Rp 319.8 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan

b. Subsidiaries

Rincian mengenai pinjaman anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of subsidiaries' bank loans are as follows:

Pinjaman	2008			2007			Borrowings
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	
Pamapersada							Pamapersada
Fasilitas kredit sindikasi							Syndicated credit facilities
- Fasilitas A (2008: USD 135,6 juta; 2007: USD 95,2 juta)	251,073	1,020,913	1,271,986	289,643	579,743	869,386	Facility A - (2008: USD 135.6 million; 2007: USD 95.2 million)
- Fasilitas B (2007: USD 97 juta)	-	-	-	886,289	-	886,289	Facility B - (2007: USD 97 million)
Nordea Bank AB (Publ), Swedia (2008: USD 5,1 juta; 2007: USD 10,6 juta)	39,833	8,033	47,866	50,234	46,651	96,885	Nordea Bank AB (Publ), Swedia (2008: USD 5.1 million; 2007: USD 10.6 million)
Japan Bank for International Corporation, Jepang (2008: JPY 1,5 miliar; 2007: JPY 0,2 miliar)	33,757	99,148	132,905	1,856	16,702	18,558	Japan Bank for International Corporation, Japan (2008: JPY 1.5 billion; 2007: JPY 0.2 billion)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ-Ltd, Jepang (USD 9,3 juta)	87,148	-	87,148	-	-	-	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ-Ltd, Japan (USD 9.3 million)
UTPE							UTPE
PT Bank Niaga Tbk (2008: USD 2,4 juta; 2007: USD 2,5 juta)	13,422	8,754	22,176	9,423	13,191	22,614	PT Bank Niaga Tbk (2008: USD 2.4 million; 2007: USD 2.5 million)
KRA							KRA
Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapura (2008: USD 1 juta; 2007: USD 1,7 juta)	6,252	3,126	9,378	6,091	9,137	15,228	Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore (2008: USD 1 million; 2007: USD 1.7 million)
BP							BP
PT Bank Niaga Tbk (Fasilitas dalam Rupiah)	1,027	2,873	3,900	1,044	3,167	4,211	PT Bank Niaga Tbk (Facility in Rupiah)
KPP							KPP
PT Bank Permata Tbk (USD 0,8 juta)	2,147	5,011	7,158	-	-	-	PT Bank Permata Tbk (USD 0.8 million)
	<u>434,659</u>	<u>1,147,858</u>	<u>1,582,517</u>	<u>1,244,580</u>	<u>668,591</u>	<u>1,913,171</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

i. Pamapersada

Fasilitas kredit sindikasi

Pada tanggal 17 Mei 2006, Pamapersada memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari sejumlah bank: Citigroup, N.A. (cabang Jakarta), DBS Bank Ltd Standard Chartered Bank (cabang Jakarta), Sumitomo Mitsui Banking Corporation, (cabang Singapura), United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Export Development Canada, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, PT Bank Central Asia Tbk, The Sumitomo Trust and Banking Company Limited (cabang Singapura) dan beberapa bank lainnya. Bertindak sebagai agen adalah Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd.

Pinjaman ini terbagi atas Fasilitas A (*term loan facility*) dan Fasilitas B (*revolving credit facility*) dengan masing-masing sejumlah USD 111 juta. Fasilitas A diperoleh untuk pendanaan kembali pinjaman Pamapersada yang sudah ada sedangkan Fasilitas B diperoleh untuk keperluan modal kerja. Fasilitas A akan dibayarkan dengan tujuh kali angsuran tengah tahunan mulai bulan Mei 2007 sedangkan angsuran atas Fasilitas B adalah pada saat tanggal pembayaran suku bunga sesuai periode yang dipilih.

Sesuai perjanjian, Pamapersada diharuskan untuk memenuhi pembatasan keuangan berupa *gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1 dan *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3:1. Pembatasan keuangan lainnya berkaitan dengan pembagian dividen tunai tidak melebihi 50% dari laba bersih.

Fasilitas A akan berakhir pada bulan Mei 2010, sedangkan Fasilitas B akan berakhir bulan Mei 2009 dan dapat diperpanjang sampai dengan dua tahun.

Pada bulan Oktober 2007, fasilitas kredit sindikasi diatas telah dilunasi dengan pinjaman sindikasi yang baru.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada

Syndicated credit facility

On 17 May 2006, Pamapersada obtained syndicated credit facilities from Citigroup, N.A (Jakarta branch), DBS Bank Ltd Standard Chartered Bank (Jakarta branch), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch), United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Export Development Canada, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, PT Bank Central Asia Tbk, The Sumitomo Trust and Banking Company Limited (Singapore branch) and other banks. Acting as an agent is Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd.

This facility is divided into Facility A (*term loan facility*) and Facility B (*revolving credit facility*) each amounting to USD 111 million. Facility A is used for refinance the Company's existing borrowings and Facility B is to finance the Company's working capital funding requirements. Facility A is repayable in seven installments (*semi-annual*) starting from May 2007 and Facility B is payable by the elected period of interest payments.

The agreement required Pamapersada to comply with financial covenants such as a *gearing ratio* not exceeding 3.5:1 and *interest coverage ratio* of no less than 3:1. The other significant covenant includes a provision that payment of cash dividend shall not be in excess of 50% of net income.

Facility A will expire in May 2010, while Facility B will expire in May 2009 with an extension option for up to two years.

In October 2007, the above syndicated credit facilities have been repaid by the new syndicated credit facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

Fasilitas kredit sindikasi (lanjutan)

Pada tanggal 24 September 2007, Pamapersada memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari 23 bank. Sindikasi tersebut dipimpin oleh enam *mandated lead arrangers*, yakni DBS Bank Ltd, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Mizuho Corporate Bank Ltd, PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, United Overseas Bank Ltd dan beberapa bank lainnya. Bertindak sebagai agen adalah Standard Chartered Bank Ltd (cabang Hong Kong).

Pinjaman ini terdiri dari Fasilitas A (*term loan facility*) sebesar USD 290 juta dan Fasilitas B (*revolving loan facility*) sebesar USD 135 juta. Fasilitas ini akan digunakan untuk pendanaan kembali pinjaman sindikasi Pamapersada yang sudah ada, membiayai modal kerja dan untuk keperluan pendanaan umum lainnya.

Pelunasan fasilitas A akan dilakukan dalam sepuluh kali angsuran (tengah tahunan) mulai bulan keenam setelah tanggal perjanjian, sedangkan Fasilitas B akan jatuh tempo dalam 3 tahun, dengan pilihan untuk memperpanjang pinjaman selama 2 tahun.

Sesuai perjanjian, Pamapersada harus memastikan:

- *Gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1, dan
- *Interest coverage ratio* konsolidasian tidak kurang dari 3:1.
- Pengumuman atau pembayaran dividend tidak lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasi di luar keuntungan atau kerugian luar biasa dan selisih kurs, dan
- Mempertahankan minimum 51% kepemilikan oleh PT United Tractors Tbk.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (continued)

Syndicated credit facility (continued)

On 24 September 2007, Pamapersada obtained syndicated credit facilities from 23 banks. The syndication was led by six mandated lead arrangers, which were DBS Bank Ltd, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Mizuho Corporate Bank Ltd, PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, United Overseas Bank Ltd and other banks. Acting as the agent is Standard Chartered Bank Ltd (Hong Kong branch).

The facilities consist of Facility A (*term loan facility*) amounting to USD 290 million and Facility B (*revolving loan facility*) amounting to USD 135 million. The facilities will be used to refinance Pamapersada's existing syndicated credit facilities, to finance working capital funding requirements and for general corporate funding purposes.

Facility A is repayable in ten installments (*semi annual*) starting from the sixth month after the date of the agreement, while Facility B has a three-year maturity, with an option to extend for another two years.

According to the loan agreement, Pamapersada should ensure that:

- The *gearing ratio* not exceed 3.5:1, and
- The consolidated *interest coverage ratio* shall not be less than 3:1.
- The dividend declaration and payment not exceed 50% of consolidated net profit excluded extra ordinary gain or loss and forex gain or loss, and
- The ownership of PT United Tractors Tbk should be maintained at 51% at the premium.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

Fasilitas kredit sindikasi (lanjutan)

Suku bunga untuk kedua fasilitas di atas adalah LIBOR ditambah marjin tertentu.

Untuk mengurangi resiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *interest rate swap* dengan Hongkong Shanghai Bank Corporation, cabang Jakarta dan United Overseas Bank Ltd, Singapura untuk translasi *floating interest rate* menjadi *fixed rate* atas sebagian pinjaman Fasilitas A (lihat catatan 25g).

Per tanggal 30 September 2008, jumlah fasilitas yang telah digunakan sebesar USD 135,6 juta atau setara dengan Rp 1.272 miliar untuk fasilitas A dan fasilitas B sejumlah nihil (2007: Fasilitas A sebesar USD 95,2 juta, atau setara dengan Rp 869,3 miliar dan fasilitas B sebesar USD 97 juta, atau setara dengan Rp 886,2 miliar).

Nordea Bank AB (Publ), Swedia

Pada tahun 2007, Pamapersada menerima tambahan fasilitas pinjaman dari Nordea Bank AB (publ) sebesar SEK 25,6 juta. Pinjaman ini akan dibayarkan dengan angsuran tengah tahunan sampai bulan Mei 2010 dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu.

Sesuai perjanjian, Pamapersada diharuskan untuk memenuhi pembatasan keuangan berupa gearing ratio tidak lebih dari 3,5:1 dan *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3:1.

Pada tanggal 30 September 2008, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 5,1 juta, atau setara dengan Rp 47,9 miliar (2007: USD 10,6 juta, atau setara dengan Rp 96,8 miliar).

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (continued)

Syndicated credit facility (continued)

The interest rates for the above facilities are LIBOR plus certain margins.

To reduce the risk from fluctuation of interest rates, Pamapersada has entered into an interest rate swap with the Hongkong Shanghai Bank Corporation, Jakarta branch and United Overseas Bank Ltd, Singapore to translate the floating interest rate into a fixed rate for part of Facility A (refer to Note 25g).

As at 30 September 2008, withdrawal for facility A is USD 135.6 million or equivalent to Rp 1,272 billion and facility B is nil (2007: Facility A amounting USD 95.2 million, or equivalent 869.3 billion and facility B amounting USD 97 million, or equivalent Rp 886.2 billion).

Nordea Bank AB (Publ), Sweden

In 2007, Pamapersada received additional loan facilities from Nordea Bank AB (publ) amounting to SEK 25.6 million. The facilities are repayable in semi-annual instalments up to May 2010 and bear interest at LIBOR plus a certain margin.

The agreement required Pamapersada to comply with financial covenants such as a gearing ratio not exceeding 3.5:1 and an interest coverage ratio of no less than 3:1.

As at 30 September 2008, the outstanding loan under this facility amounts to USD 5.1 million, or equivalent to Rp 47.9 billion (2007: USD 10.6 million, or equivalent to Rp 96.8 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

Japan Bank for International Corporation, Jepang

Pada tanggal 27 Maret 2007, Pamapersada menandatangani sebuah perjanjian pinjaman untuk pembelian kredit sejumlah JPY 2 miliar dengan Japan Bank for International Corporation ("JBIC"). Pinjaman dibiayai juga oleh Australia New Zealand Banking Group Limited (cabang Tokyo) dan Mizuho Corporate Bank Ltd dengan suku bunga sebesar 3,3% per tahun.

Dana yang diperoleh dari pinjaman ini akan digunakan untuk pembelian peralatan penambangan dari Komatsu Limited (Jepang).

Sesuai dengan perjanjian ini, Pamapersada wajib memastikan bahwa:

- *Gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1,
- *Interest coverage ratio* tidak boleh kurang dari 3:1, dan
- Rasio jumlah aktiva yang tidak dijaminakan dibandingkan dengan total hutang tidak boleh kurang dari 1,2.

Pada tanggal 30 September 2008, jumlah fasilitas terutang sejumlah JPY 1,5 miliar atau setara dengan Rp 132,9 miliar (2007: JPY 233,9 juta atau setara dengan Rp 18,5 miliar).

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jepang

Pada tanggal 27 September 2007, Pamapersada memperoleh fasilitas kredit dari Mitsubishi Corporation ("MC") dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd ("BTMU"). Fasilitas kredit yang diperoleh adalah sejumlah USD 23,9 juta. Total fasilitas diberikan untuk modal kerja dan pembelian alat berat Pamapersada.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (continued)

Japan Bank for International Corporation, Japan

On 27 March 2007, Pamapersada signed a loan agreement on buyer's credit totalling JPY 2 billion with Japan Bank for International Corporation ("JBIC"). The loan is co-financed with Australia New Zealand Banking Group Limited (Tokyo branch) and Mizuho Corporate Bank Ltd bearing interest rate of 3.3% per annum.

The proceeds of the loan will be applied to the purchase of mining equipment from Komatsu Limited (Japan).

According to the loan agreement, Pamapersada should ensure that:

- The gearing ratio shall not exceed 3.5:1,
- The interest coverage ratio shall not be less than 3:1, and
- The non-secured total asset ratio should be no less than 1.2.

As at 30 September 2008, outstanding for this facility is JPY 1.5 billion or equivalent to Rp 132.9 billion (2007: JPY 233.9 million, or equivalent Rp 18.5 billion).

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Japan

On 27 September 2007, Pamapersada obtained a credit facility from Mitsubishi Corporation ("MC") and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd ("BTMU"). The credit facility obtained amounted to USD 23.9 million. The total facility is provided for Pamapersada's working capital and purchase of heavy equipment.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ
Ltd, Jepang (lanjutan)**

Fasilitas ini dibayar dengan 18 angsuran bulanan dan dikenakan dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah margin tertentu. Untuk mengurangi resiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *interest rate swap* dengan BTMU untuk translasi *floating interest rate* menjadi *fixed rate* (lihat Catatan 25g).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha milik Pamapersada. Pamapersada tidak memiliki kewajiban pembayaran pinjaman jika piutang tersebut mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 30 September 2008 jumlah penarikan atas fasilitas ini berjumlah USD 9,3 juta atau setara dengan Rp 87,1 miliar.

ii. UTPE

PT Bank Niaga Tbk

Pada tanggal 8 Juni 2006, UTPE menandatangani fasilitas pinjaman *non-revolving loan* dengan PT Bank Niaga Tbk sejumlah USD 3,3 juta untuk jangka waktu empat tahun, untuk pembiayaan kembali pinjaman terdahulu. Pinjaman ini dibayar dalam delapan angsuran tengah tahunan sampai bulan Juni 2010 dengan suku bunga sebesar SIBOR enam bulan ditambah 2,3% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan.

UTPE diwajibkan untuk mematuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi yang utama adalah kewajiban menyampaikan laporan secara berkala ke pihak bank. Pembatasan keuangan yang penting adalah menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimal dua kali.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (continued)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ
Ltd, Japan (continued)**

This facility is repayable in 18 monthly installments and bears interest at LIBOR plus certain margins. To reduce the risk from a fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into an interest rate swap with BTMU to translate the floating interest rate into a fixed rate (refer to Note 25g).

This facility is secured by Pamapersada's receivables. Pamapersada does not have any obligation to repay this facility if default payment of this receivable occurs.

As at 30 September 2008 amount withdrawn under this facility amounting to USD 9.3 million or equivalent to Rp 87.1 billion.

ii. UTPE

PT Bank Niaga Tbk

On 8 June 2006, UTPE entered into a four-year non-revolving loan facility with PT Bank Niaga Tbk of USD 3.3 million to refinance the previous borrowing. The loan is repayable in eight semi-annual installments by June 2010 and bears interest at six-months SIBOR plus 2.3% per annum. The loan was secured with the trade receivables and inventories.

UTPE is required to comply with certain administrative requirements and financial covenants. The most significant administrative requirements are to provide regular reports to the bank. The most significant financial covenant is to maintain a maximum debt to equity ratio of two times.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

ii. UTPE (lanjutan)

PT Bank Niaga Tbk (lanjutan)

Sebagai tambahan, UTPE juga memperoleh fasilitas sejumlah USD 1,2 juta untuk membiayai pembelian mesin untuk produksi dan dikenakan bunga sebesar SIBOR ditambah 2,3%. Pokok pinjaman ini dibayar setiap enam bulan.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, UTPE menandatangani perubahan perjanjian ini dengan suku bunga menjadi sebesar SIBOR enam bulan ditambah 1,6% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2008, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 2,4 juta, atau setara dengan Rp 22,2 miliar.

iii. KRA

Mizuho Corporate Bank Ltd

Pada tanggal 20 Januari 2006, KRA menandatangani Perjanjian Pinjaman Berjangka dengan Mizuho Corporate Bank Ltd (cabang Singapura) sejumlah maksimal USD 2 juta untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi yang baru. KRA telah menggunakan fasilitas ini masing-masing sejumlah USD 1 juta pada bulan Mei dan Juli 2006. Fasilitas ini berlaku selama empat tahun dan dibayarkan kembali dalam delapan cicilan tengah tahunan dalam jumlah yang sama sampai dengan 31 Desember 2009 pada tingkat bunga SIBOR ditambah 1,6% per tahun. Periode bunga berupa satu, dua, tiga atau enam bulan berdasarkan pilihan KRA.

Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini.

Pada tanggal 30 September 2008, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 1 juta, atau setara dengan Rp 9,4 miliar (2007: USD 1,7 juta, atau setara dengan Rp 15,2 miliar).

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

ii. UTPE (continued)

PT Bank Niaga Tbk (continued)

In addition to the above, UTPE also obtained a facility of USD 1.2 million to finance the acquisition of machinery for production, which bears interest at SIBOR plus 2.3%. The principal amount is repayable semi-annually.

On 7 August 2007, UTPE signed an amendment of this agreement for interest rate into six - months SIBOR plus 1.6% per annum.

As at 30 September 2008, the outstanding loan under this facility amounted to USD 2.4 million, or equivalent to Rp 22.2 billion.

iii. KRA

Mizuho Corporate Bank Ltd

On 20 January 2006, KRA entered into Term Loan Agreement with Mizuho Corporate Bank Ltd (Singapore branch) in a maximum aggregate amount of USD 2 million to finance the construction of new production facilities. KRA withdrew the facility of USD 1 million both in May and July 2006. This facility was valid for a four-year period and will be repaid in eight equal semi-annual instalments until 31 December 2009 at SIBOR plus 1.6% per annum. The interest period shall be a period of one, two, three or six months as selected by KRA.

No collateral was pledged on this facility.

As at 30 September 2008, the outstanding loan under this facility amounted to USD 1 million, or equivalent to Rp 9.4 billion (2007: USD 1.7 million, or equivalent Rp 15.2 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

iv. BP

iv. BP

PT Bank Niaga Tbk

PT Bank Niaga Tbk

Pada tanggal 3 Agustus 2006, BP menandatangani Perjanjian Pinjaman Bank Berjangka dengan PT Bank Niaga Tbk untuk fasilitas sejumlah Rp 12 miliar. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 3 Agustus 2010, dengan pembayaran kembali pinjaman sebanyak 36 angsuran sejak tanggal penarikan.

On 3 August 2006, BP entered into a Term Loan Agreement with PT Bank Niaga Tbk for a maximum limit of Rp 12 billion. This facility will expire on 3 August 2010 and is repayable in 36 instalments after draw down.

Bunga dibayarkan setiap akhir bulan dengan suku bunga 11,5% per tahun. Sejumlah aktiva tetap dijadikan jaminan untuk pinjaman ini.

Interest will be paid every end of month at 11.5% per annum. A number of fixed assets have been collateralised for this loan.

Pada tanggal 30 September 2008, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 3,9 miliar (2007: Rp 4,2 miliar).

As at 30 September 2008, the outstanding loan under this facility amounted to Rp 3.9 billion (2007: Rp 4.2 billion).

v. KPP

v. KPP

PT Bank Permata Tbk

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 4 Desember 2007, KPP menandatangani perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk untuk fasilitas kredit sebesar maksimum USD 0,9 juta yang akan digunakan untuk *refinancing* dan untuk pembelian alat-alat berat. Jangka waktu fasilitas ini selama empat tahun, dan dikenakan suku bunga pinjaman sebesar SIBOR ditambah marjin tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan alat-alat berat yang dibiayai oleh pinjaman tersebut.

On 4 December 2007, KPP entered into a credit agreement with PT Bank Permata Tbk, for a maximum limit of USD 0.9 million which will be used for refinancing and purchase of heavy equipment. This facility will expire within four years, bearing interest at SIBOR plus certain margins, and is secured by the fiduciary assignment of heavy equipment.

Pada tanggal 30 September 2008, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 0,8 juta, atau setara dengan Rp 7,2 miliar.

As at 30 September 2008, the outstanding loan under this facility amounted to USD 0.8 million, or equivalent to Rp 7.2 billion.

c. Suku bunga

c. Interest rates

Suku bunga atas pinjaman-pinjaman bank untuk periode 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Interest rates on bank loans for 2008 and 2007 were as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Rupiah	2.7% - 11.0%	12.0% - 14.5%	Rupiah
JPY	3.3%	3.3%	JPY
USD	3.7% - 8.8%	3.3% - 8.0%	USD

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. Suku bunga (lanjutan)

c. Interest rates (continued)

Pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan dan anak perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

As at 30 September 2008, the Company and subsidiaries were in compliance with all of the above requirements and covenants set forth in the agreements with the lenders.

14. SEWA GUNA USAHA PEMBIAYAAN

14. FINANCE LEASES

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related parties:</i>
PT Komatsu Astra Finance	-	293,229	<i>PT Komatsu Astra Finance</i>
PT Astra Sedaya Finance	<u>403</u>	<u>58</u>	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
Total pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>403</u>	<u>293,287</u>	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	328,330	637,520	<i>PT Austindo Nusantara Jaya Finance</i>
PT Komatsu Astra Finance	121,126	-	<i>PT Komatsu Astra Finance</i>
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia (sebelumnya bernama PT Diamond Lease Indonesia)	32,308	78,986	<i>PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia (formerly known as PT Diamond Lease Indonesia)</i>
PT Citigroup Finance Indonesia	14,060	54,110	<i>PT Citigroup Finance Indonesia</i>
PT UFJ-BRI Finance	2,982	17,137	<i>PT UFJ-BRI Finance</i>
PT Orix Indonesia Finance	<u>4,796</u>	<u>9,922</u>	<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
Total pihak ketiga	<u>503,602</u>	<u>797,675</u>	<i>Total third parties</i>
	<u>504,005</u>	<u>1,090,962</u>	

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, pembayaran minimum sewa guna usaha dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments under the lease agreements as at 30 September 2008 and 2007 are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Dalam satu tahun	384,777	671,355	<i>Within one year</i>
Antara satu dan dua tahun	127,905	153,034	<i>Between one and two years</i>
Antara tiga dan lima tahun	<u>6,330</u>	<u>364,372</u>	<i>Between three and five years</i>
	519,012	1,188,761	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(15,007)</u>	<u>(97,799)</u>	<i>Future finance charge</i>
Nilai kini sewa guna usaha	504,005	1,090,962	<i>Present value of finance leases</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(384,777)</u>	<u>(603,194)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>119,228</u>	<u>487,768</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

14. SEWA GUNA USAHA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Aktiva sewa guna usaha berupa mesin dan alat berat.

Beberapa transaksi sewa guna usaha pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sejumlah tertentu sebagai jaminan sehubungan dengan kewajiban sewa guna usaha pembiayaan. Sedangkan transaksi lainnya mengharuskan Perusahaan dan anak-anak perusahaan memenuhi sejumlah pembatasan keuangan, antara lain rasio keuangan.

14. FINANCE LEASES (continued)

Leased assets represent machinery and heavy equipment.

Several finance lease transactions require a security deposit as collateral in respect of the lease payables, while the others require the Company and subsidiaries to comply with certain financial covenants such as financial ratios.

15. HAK MINORITAS

	PT Komatsu Remanufacturing Asia		PT Pama Indo Mining		PT Tuah Turangga Agung		Jumlah/ total	
	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007
Hak minoritas	49%	49%	40%	40%	30%	-		
Saldo Awal	44,413	39,113	8,439	7,645	-	-	52,852	46,758
Bagian laba/(rugi)	15,851	8,534	1,376	2,446	(608)	-	16,619	10,980
Dividen	(5,358)	(4,488)	-	-	-	-	(5,358)	(4,488)
Lain-lain	-	-	-	-	9,892	-	9,892	-
Saldo akhir	<u>54,906</u>	<u>43,159</u>	<u>9,815</u>	<u>10,091</u>	<u>9,284</u>	<u>-</u>	<u>74,005</u>	<u>53,250</u>

Minority interest
Beginning balance
Shares of net income/(loss)
Dividends
Others
Ending balance

15. MINORITY INTEREST

16. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The following is the composition of shareholders as at 30 September 2008 and 2007 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra:

Pemegang saham	2008			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Astra International Tbk	1,947,604,158	58.54	486,901	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	<u>1,379,273,125</u>	<u>41.46</u>	<u>344,818</u>	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,326,877,283</u>	<u>100.00</u>	<u>831,719</u>	
Pemegang saham	2007			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Astra International Tbk	1,666,872,825	58.45	416,718	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	<u>1,184,736,275</u>	<u>41.55</u>	<u>296,184</u>	Others (each ownership less than 5%)
	<u>2,851,609,100</u>	<u>100.00</u>	<u>712,902</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 475.268.183 atau senilai Rp 118,8 miliar pada tahun 2008 berasal dari Penawaran Umum Terbatas III.

16. SHARE CAPITAL (continued)

The increase in issued and fully paid capital by 475,268,183 shares or equivalent to Rp 118.8 billion in 2008 arose from Limited Public Offering III.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 30 September 2008 and 2007 are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Agio saham	3,809,411	363,802	<i>Excess proceeds over par value</i>
Biaya emisi saham	(48,343)	(10,307)	<i>Share issuance cost</i>
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	14,774	<i>Employee stock options exercised</i>
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>	<u>5,985</u>	<i>Employee stock options forfeited</i>
	<u>3,781,827</u>	<u>374,254</u>	

18. DIVIDEN DAN SALDO LABA

a. Cadangan wajib

Undang-Undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 30 September 2008, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 142,6 miliar (2007: Rp 142,6 miliar), yang merupakan 17% dari modal yang ditempatkan (2007: 20%).

18. DIVIDENDS AND RETAINED EARNINGS

a. Statutory reserve

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income for a statutory reserve up to 20% of issued share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 30 September 2008, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 142.6 billion (2007: Rp 142.6 billion), which represents 17% of the issued share capital (2007: 20%).

b. Pembayaran dividen tunai

Pada tanggal 23 September 2008, Perusahaan menyetujui dividen interim 2008 sejumlah Rp 332,6 miliar atau Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut akan dibayarkan pada tanggal 11 November 2008 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 28 Oktober 2008.

b. Payment of cash dividend

On 23 September 2008, the Company approved an interim cash dividend for 2008 amounting to Rp 332.6 billion or Rp 100 (full Rupiah) per share. The dividend will be paid on 11 November 2008 to the shareholders registered in the share registrar as at 28 October 2008.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

18. DIVIDEN DAN SALDO LABA (lanjutan)

18. DIVIDENDS AND RETAINED EARNINGS (continued)

b. Pembayaran dividen tunai (lanjutan)

b. Payment of cash dividend (continued)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 16 Mei 2008, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2007 sejumlah Rp 598,8 miliar atau Rp 210 (Rupiah penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim sebesar Rp 171,1 miliar atau Rp 60 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada tanggal 1 Nopember 2007. Sisanya sebesar Rp 427,7 miliar atau Rp 150 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 27 Juni 2008 kepada pemegang saham Perusahaan yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 13 Juni 2008.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 16 May 2008, the shareholders approved cash dividend for 2007 of Rp 598.8 billion or Rp 210 (full Rupiah) per share, including interim cash dividend amounting to Rp 171.1 billion or Rp 60 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 1 November 2007. The remaining dividend as Rp 427.7 billion or Rp 150 (full Rupiah) per share was paid on 27 June 2008 to the Company's shareholders registered in the share registrar as at 13 June 2008.

Pada tanggal 21 September 2007, Perusahaan mengumumkan dividen tunai interim untuk tahun 2007 sejumlah Rp 171,1 miliar atau Rp 60 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 1 Nopember 2007 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 18 Oktober 2007.

On 21 September 2007, the Company declared an interim cash dividend for 2007 amounting to Rp 171.1 billion or Rp 60 (full Rupiah) per share. The dividend was paid on 1 November 2007 to the shareholders registered in the share registrar as at 18 October 2007.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Mei 2007, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2006 sejumlah Rp 370,7 miliar atau Rp 130 (Rupiah penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim sebesar Rp 128,3 miliar atau Rp 45 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada tanggal 3 Nopember 2006. Sisanya sebesar Rp 242,4 miliar atau Rp 85 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 9 Juli 2007 kepada pemegang saham Perusahaan yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 25 Juni 2007.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 21 May 2007, the shareholders approved cash dividend for 2006 of Rp 370.7 billion or Rp 130 (full Rupiah) per share, including interim cash dividend amounting to Rp 128.3 billion or Rp 45 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 3 November 2006. The remaining dividend as Rp 242.2 billion or Rp 85 (full Rupiah) per share was paid on 9 July 2007 to the Company's shareholders registered in the share registrar as at 25 June 2007.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas *bridge loan*, fasilitas *revolving* dan fasilitas kredit sindikasi (lihat Catatan 9 dan 13), selama Perusahaan dan Pamapersada (anak perusahaan) masih menggunakan fasilitas *revolving* dan kredit sindikasi tersebut, Perusahaan dan Pamapersada tidak dapat membayar dividen lebih dari 50% dari laba bersih (laba bersih konsolidasian).

Pursuant to bridge loan, revolving and syndicated credit facilities agreement (refer to Note 9 and 13), as long as the Company and Pamapersada (subsidiary) utilises such revolving and syndicated credit facilities, the Company and Pamapersada are not allowed to pay dividends of more than 50% of net income (consolidated net income).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

19. PENDAPATAN BERSIH

19. NET REVENUE

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Mesin konstruksi	9,694,678	6,382,991	Construction machinery
Kontraktor penambangan	8,265,800	5,599,155	Mining contracting
Pertambangan	<u>2,781,005</u>	<u>1,099,356</u>	Mining
Jumlah pihak ketiga	<u>20,741,483</u>	<u>13,081,502</u>	Total third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Mesin konstruksi	<u>361,660</u>	<u>149,465</u>	Construction machinery
Jumlah	<u>21,103,143</u>	<u>13,230,967</u>	Total

Tidak ada pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian diperoleh dari pihak ketiga pada periode September 2008 (2007: Rp 1,4 miliar dari PT Adaro Indonesia).

There is no revenue representing more than 10% of total consolidated revenue earned from third parties in September 2008 (2007: Rp 1.4 billion from PT Adaro Indonesia).

Lihat Catatan 27 untuk transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 27 for details transactions and balances with related parties.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUE

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Mesin konstruksi	7,872,693	5,192,168	Construction machinery
Kontraktor penambangan	7,241,342	4,743,234	Mining contracting
Pertambangan	<u>1,851,143</u>	<u>925,533</u>	Mining
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>16,965,178</u>	<u>10,860,935</u>	Total cost of revenue

Rincian pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasian adalah sebagai berikut:

The following are purchases from related parties with more than 10% of total consolidated purchases:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
PT Komatsu Indonesia	2,060,327	1,787,362	PT Komatsu Indonesia
Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura	<u>91,347</u>	<u>295,328</u>	Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore
	<u>2,151,674</u>	<u>2,082,690</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

21. BEBAN USAHA

21. OPERATING EXPENSES

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Penjualan			Selling
Pengiriman dan ongkos angkut	110,956	83,816	<i>Shipping and freight</i>
Beban karyawan	54,831	39,501	<i>Employee costs</i>
Iklan dan promosi	16,856	9,265	<i>Advertising and promotion</i>
Transportasi dan perjalanan	12,126	10,270	<i>Transportation and travel</i>
Asuransi	7,847	4,775	<i>Insurance</i>
Pelayanan purna jual	7,143	2,894	<i>After sales service</i>
Representasi dan jamuan	871	941	<i>Representation and entertainment</i>
Komunikasi	361	340	<i>Communications</i>
Lain-lain	621	79	<i>Others</i>
	<u>211,612</u>	<u>151,881</u>	
 Umum dan administrasi			 General and administrative
Beban karyawan	358,088	287,706	<i>Employee costs</i>
Penyusutan	46,920	39,889	<i>Depreciation</i>
Transportasi dan perjalanan	36,606	24,599	<i>Transportation and travel</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	28,002	16,929	<i>Repairs and maintenance</i>
Listrik dan air	22,216	17,678	<i>Electricity and water</i>
Keamanan	21,982	16,679	<i>Security</i>
Pelatihan dan rekrutmen	21,774	15,953	<i>Training and recruitment</i>
Alat tulis dan perlengkapan kantor	19,911	13,178	<i>Stationary and office supplies</i>
Komunikasi	17,764	17,605	<i>Communications</i>
Sewa	16,915	13,264	<i>Rent</i>
Honorarium tenaga ahli	14,853	18,892	<i>Professional fees</i>
Perpajakan dan perijinan	11,018	6,348	<i>Taxes and licences</i>
Sumbangan	10,604	1,303	<i>Donations</i>
Kendaraan	6,783	5,770	<i>Vehicle expenses</i>
Representasi dan jamuan	5,271	5,615	<i>Representation and entertainment</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	2,760	16,246	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Amortisasi biaya tangguhan	1,681	1,048	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Asuransi	1,632	6,223	<i>Insurance</i>
Lain-lain	9,069	6,801	<i>Others</i>
	<u>653,849</u>	<u>531,726</u>	
	<u>865,461</u>	<u>683,607</u>	

22. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

22. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Beban bunga			<i>Interest expense</i>
- Pinjaman bank	128,462	158,350	<i>Bank loan -</i>
- Fasilitas kredit dari pemasok	52,870	101,597	<i>Supplier credit facilities -</i>
- Sewa guna usaha pembiayaan	29,213	72,185	<i>Finance leases -</i>
- Lain-lain	-	109	<i>Others -</i>
Administrasi bank	8,446	6,036	<i>Bank charges</i>
	<u>218,991</u>	<u>338,277</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Kewajiban imbalan kerja dihitung setiap tahun oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 11 Januari 2008. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, beban, dan mutasi saldo kewajiban untuk imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

The employee benefits obligation is calculated annually by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 11 January 2008. The following table summarises the obligation, expenses, and movement in the obligation for pension benefits and other long-term benefits.

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ <i>Pension and other post-employment benefit</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2008	2007	2008	2007	2008	2007	
Kewajiban imbalan kerja							Employee benefits obligations
Nilai kini kewajiban	340,664	296,410	41,093	31,821	381,757	328,231	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aktiva program	(166,851)	(118,495)	-	-	(166,851)	(118,495)	<i>Fair value of plan assets</i>
	173,813	177,915	41,093	31,821	214,906	209,736	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	9,167	476	(2,304)	(633)	6,863	(157)	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(65,470)	(69,034)	-	-	(65,470)	(69,034)	<i>Unrecognised past service cost</i>
							<i>Liability in the consolidated balance sheet</i>
Kewajiban di neraca konsolidasian	<u>117,510</u>	<u>109,357</u>	<u>38,789</u>	<u>31,188</u>	<u>156,299</u>	<u>140,545</u>	
Beban imbalan kerja							Employee benefits expenses
Biaya jasa kini	12,458	12,551	4,298	4,409	16,756	16,960	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	31,725	24,294	3,758	2,659	35,483	26,953	<i>Interest cost</i>
Hasil aktiva program yang diharapkan	(12,986)	(10,390)	-	-	(12,986)	(10,390)	<i>Expected return on plan assets</i>
Kerugian bersih yang diakui	900	1,059	(127)	1,074	773	2,133	<i>Net actuarial losses recognized</i>
Biaya jasa lalu	4,524	4,474	-	-	4,524	4,474	<i>Past service cost</i>
Jumlah	<u>36,622</u>	<u>31,988</u>	<u>7,929</u>	<u>8,142</u>	<u>44,551</u>	<u>40,130</u>	<i>Total</i>
Mutasi saldo kewajiban kerja							Movement employee benefits obligation
Awal periode	102,051	92,984	34,317	29,010	136,368	121,994	<i>Beginning of the period</i>
Jumlah biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	36,622	31,989	7,929	8,143	44,551	40,132	<i>Total expenses charged to the consolidated statements of income</i>
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(21,163)	(15,616)	(3,457)	(5,965)	(24,621)	(21,581)	<i>Benefits and contribution paid</i>
Akhir periode	<u>117,510</u>	<u>109,357</u>	<u>38,789</u>	<u>31,188</u>	<u>156,299</u>	<u>140,545</u>	<i>End of the period</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

	2008
Tingkat bunga diskonto	10%
Hasil aktiva program yang diharapkan	9%
Kenaikan gaji masa datang	8%

Hasil aktual dari aktiva program adalah Rp 21 miliar (2007: Rp 9,1 miliar).

Untuk program pensiun imbalan pasti, kontribusi yang didanai oleh Perusahaan dihitung sebesar 3,2% dari gaji pokok tahunan karyawan (dengan batas maksimum 80% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir), sementara untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang didanai oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing dihitung sebesar 6,4% dan 3,2% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir.

24. BEBAN KARYAWAN

Beban karyawan untuk periode yang berakhir 30 September 2008 adalah sejumlah Rp 997 miliar (2007: Rp 824 miliar).

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Perjanjian distribusi

Pada tanggal 7 Agustus 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Ltd, Jepang ("Komatsu") dan PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI"), anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Komatsu. Dalam perjanjian ini, Komatsu menunjuk KMSI untuk memasok suku cadang dan alat berat untuk Perusahaan secara eksklusif. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada bulan Agustus 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd (Singapura), yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2004. Pada bulan Agustus 2004, perjanjian ini telah diperpanjang untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. Perjanjian tersebut memberi hak eksklusif kepada Perusahaan untuk menjual produk-produk *bulldozer, hydraulic excavator, wheel loader* dan *motor grader* di Indonesia.

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Below are the principal actuarial assumptions used:

	2008	2007	
	10%	11%	<i>Discount rate</i>
	9%	10%	<i>Expected return on plan assets</i>
	8%	9%	<i>Future salary increases</i>

The actual return on plan assets was Rp 21 billion (2007: Rp 9.1 billion).

For the defined benefit plan, the contributions are funded by the Company at 3.2% of employees' basic annual salaries (to a maximum of 80% of the average of the last 24 months' basic salary), while for the contribution benefit plan, the contributions are funded by the Company and employees at 6.4% and 3.2%, respectively, of the average of the last 24 month basic salary.

24. EMPLOYEE COSTS

Total employee costs for the period ended 30 September 2008 amounted to Rp 997 billion (2007: Rp 824 billion).

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES

a. Distributorship agreements

On 7 August 2006, the Company signed a distributorship agreement with Komatsu Ltd, Japan ("Komatsu") and PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI"), a wholly owned subsidiary of Komatsu. Under this agreement, Komatsu appoints KMSI to supply spare parts and heavy equipments to the Company exclusively. The agreement is valid for a period of five years, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.

In August 2003, the Company entered into a distributorship agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd Singapore, which was valid up to 31 July 2004. In August 2004, the agreement was extended up to five years, with an automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement. The agreement gives the Company the exclusive right to sell bulldozers, hydraulic excavators, wheel loaders and motor graders in Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian distribusi (lanjutan)

Pada bulan Juli 1995, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan dan pembelian dengan KOMI. Perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir pada tanggal 31 Agustus 2004, dan berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Nissan Diesel Motor Co Ltd (Jepang), Tadano Iron Works Co Ltd (Jepang), BOMAG GmbH & Co OHG (Jerman), Scania CV Aktiebolag (Swedia) dan Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), dimana Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang ijinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

UTPE, anak perusahaan, mengadakan perjanjian lisensi dan kerjasama bantuan teknis dengan Komatsu Forklift Company Ltd (Jepang) yang disebut "pemberi lisensi", dimana UTPE memperoleh lisensi untuk memproduksi dan menjual produk-produk yang menggunakan merek dagang pemberi lisensi di Indonesia.

b. Kontrak jasa penambangan

Pamapersada mempunyai tiga kontrak signifikan dengan PT Adaro Indonesia, PT Kaltim Prima Coal dan PT Indominco Mandiri. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Pamapersada memberikan jasa penambangan batubara di beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir antara tahun 2008 sampai 2015.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Distributorship agreements (continued)

In July 1995, the Company entered into a supply and purchase agreement with KOMI. The agreement has been amended several times, most recently on 31 August 2004, which covers a period of five years, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.

The Company has distributorship agreements with Nissan Diesel Motor Co Ltd (Japan), Tadano Iron Works Co Ltd (Japan), BOMAG GmbH & Co OHG (Germany), Scania CV Aktiebolag (Sweden) and Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), whereby the Company has the exclusive right to sell products of those companies in Indonesia.

UTPE, a subsidiary, has entered into licence and technical assistance agreements with Komatsu Forklift Company Ltd (Japan), referred to as "licensors", whereby UTPE obtains licences to manufacture and sell products under those licensed trademarks in Indonesia.

b. Mining services contracts

Pamapersada has three significant mining services contracts with PT Adaro Indonesia, PT Kaltim Prima Coal and PT Indominco Mandiri. Under the contracts, Pamapersada provides services to mine coal at some locations in Kalimantan. The period of contracts are varied and will expire in 2008 through 2015.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

c. Perjanjian pembelian persediaan

Pada tanggal 1 Agustus 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian peralatan dan suku cadang dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sejumlah USD 30 juta (2007: USD 30 juta) untuk pembelian tersebut. Perjanjian ini telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Pada tanggal 30 September 2008, fasilitas kredit yang telah digunakan adalah sejumlah USD 1,5 juta (2007: USD 3,7 juta). Jangka waktu pembayaran untuk pembelian yang akan dijadikan persediaan (*stock order*) adalah 120 hari sedangkan untuk pembelian yang akan langsung dijual kembali (*emergency order*) adalah 60 hari. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan yang dibeli (lihat Catatan 6).

d. Kontrak Pemeliharaan Penuh

Perusahaan memiliki perjanjian Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") dengan beberapa pelanggan. Periode kontrak berkisar antara tiga sampai dengan enam tahun. Sesuai dengan kontrak tersebut, Perusahaan memberikan jasa perbaikan dan pemeliharaan atas alat berat tertentu yang dimiliki oleh pelanggan. Sebagai imbalannya, Perusahaan membebaskan biaya FMC kepada pelanggan. Kontrak ini diantaranya mengharuskan Perusahaan menjamin ketersediaan alat berat tersebut sesuai dengan persentase yang ditentukan dalam kontrak.

e. Fasilitas kredit

Pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan dan anak perusahaan tertentu mempunyai fasilitas bank garansi sejumlah USD 23,8 juta dan Rp 224,6 miliar (2007: USD 9,3 juta dan Rp 21,7 miliar), fasilitas *letters of credit* sejumlah USD 100,5 juta (2007: USD 159,7 juta), dan fasilitas kontrak valuta asing berjangka sejumlah USD 4,5 juta (2007: USD 31,5 juta) dan fasilitas *swap* suku bunga sejumlah USD 170,8 juta yang diperoleh dari berbagai bank. Fasilitas yang belum digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan tertentu berjumlah USD 162,7 juta dan Rp 4,9 miliar pada tanggal 30 September 2008 (2007: USD 153,2 juta dan Rp 21,4 miliar).

Penggunaan fasilitas bank garansi dan *letters of credit* tertentu di atas dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 4).

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Inventories purchase agreement

On 1 August 1994, the Company entered into an equipment and spare parts purchase agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore, whereby the Company obtained a credit facility amounting to USD 30 million (2007: USD 30 million). This agreement has been amended from time to time. As at 30 September 2008, the facility used amounted to USD 1.5 million (2007: USD 3.7 million). The terms of payment for each purchase of spare parts under the credit facility is 120 days for stock orders, and for emergency orders is 60 days. The facility is secured by the underlying inventory purchased (refer to Note 6).

d. Full Maintenance Contracts

The Company has several Full Maintenance Contracts ("FMC") with customers. The contracts cover a period of three to six years. Under those contracts, the Company provides repairs and maintenance services for the customers' heavy equipment. In return, the Company charged FMC fees to the customers. Among other details, FMC requires the Company to guarantee the availability of such heavy equipment in accordance with the percentage determined in the contracts.

e. Credit facilities

As at 30 September 2008, the Company and certain subsidiaries have bank guarantee facilities amounting to USD 23.8 million and Rp 224.6 billion (2007: USD 9.3 million and Rp 21.7 billion), letters of credit facilities amounting to USD 100.5 million (2007: USD 159.7 million), and foreign exchange contract facilities amounting to USD 4.5 million (2007: USD 31.5 million) and interest rate swap facilities amounting to USD 170.8 million obtained from various banks. Unused facilities of the Company and certain subsidiaries amounted to USD 162.7 million and Rp 4.9 billion as at 30 September 2008 (2007: USD 153.2 million and Rp 21.4 billion).

The utilization of the above certain bank guarantee and letters of credit facilities are secured by restricted time deposits (refer to Note 4).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

f. Jaminan

UTHI, anak perusahaan, bertindak sebagai penjamin untuk fasilitas kredit sindikasi yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 13a).

Fasilitas kredit sindikasi ini telah berakhir pada September 2008.

g. Instrumen keuangan

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan memiliki sejumlah kontrak valuta asing berjangka dengan Citibank N.A. (cabang Jakarta), Standard Chartered Bank dan Bank Permata yang jatuh tempo antara tanggal 22 Oktober 2007 hingga 20 April 2008 untuk membeli sejumlah mata uang asing tertentu dengan nilai yang setara dengan Rp 3,3 miliar pada saat jatuh tempo. Pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan telah memperpanjang kontrak valuta asing tersebut dengan Citibank N.A. (cabang Jakarta), yang jatuh tempo antara tanggal 7 Juli 2008 hingga 28 Nopember 2008, untuk membeli sejumlah mata uang asing tertentu dengan nilai yang setara dengan Rp 1,3 miliar pada saat jatuh tempo.

Sehubungan dengan fasilitas *bridge loan* (lihat Catatan 9), pada tanggal 7 April 2008, Perusahaan melakukan dua kontrak *interest swap* dengan The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta) dan Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) dengan nilai pokok nosional masing-masing sejumlah USD 30 juta dan jatuh tempo pada tanggal 9 April 2011. Suku bunga tetap adalah sebesar 3%, premi yang dibayarkan sebesar USD 0,9 juta, atau setara dengan Rp 8,5 miliar. Pada tanggal 30 September 2008, nilai wajar dari aktiva derivatif atas premi tersebut adalah USD 1,3 juta, atau setara dengan Rp 11,6 miliar.

Kontrak-kontrak di atas digunakan untuk melindungi risiko kerugian atas selisih kurs sehubungan dengan kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing dan tidak termasuk sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Guarantees

UTHI, a subsidiary, acts as guarantor for the syndicated credit facilities obtained by the Company (refer to Note 13a).

This syndicated credit facility have been expired on September 2008.

g. Derivative instruments

The Company

As at 31 December 2007, the Company has entered into several forward exchange contracts with Citibank N.A. (Jakarta branch), Standard Chartered Bank and Permata Bank which mature between 22 October 2007 through 20 April 2008, to buy certain foreign currencies, or equivalent to Rp 3.3 billion at maturity. As at 30 September 2008, the Company has renewed the forward exchange contracts with Citibank N.A. (Jakarta branch), which mature between 7 July 2008 through 28 November 2008, to buy certain foreign currencies, equivalent to Rp 1.3 billion at maturity.

In relation to the bridge loan facility (refer to Note 9), on 7 April 2008 the Company entered into two interest swap contracts with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch) and Standard Chartered Bank (Jakarta branch) with total notional amount of USD 30 million with maturity on 9 April 2011. The fixed interest rates are 3%, premium paid was USD 0.9 million, or equivalent to Rp 8.5 billion. As at 30 September 2008, the fair value of the derivative asset of the premium amounted to USD 1.3 million, or equivalent to Rp 11.6 billion.

The purpose of these contracts is to cover risks of potential losses arising from exchange differences in relation with the Company's liabilities denominated in foreign currencies. These transactions are not accounted for as hedging activities for accounting purposes.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pamapersada

Pada tahun 2008, Pamapersada melakukan kontrak *swap* suku bunga dengan Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Limited dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dengan jumlah pokok nosional sebesar masing-masing USD 23,9 juta (per September 2008: USD 9,3 juta) dan USD 57,8 juta (per September 2008: USD 54,9 juta), jatuh tempo masing-masing pada bulan Maret 2009 dan September 2012. Pada tahun 2008, United Overseas Bank Limited dan PT Bank DBS Indonesia, dengan jumlah pokok nosional sebesar masing-masing USD 37,4 juta dan USD 46,6 juta, jatuh tempo masing-masing pada bulan September 2012, dan tahun 2009 dan 2010. Tingkat bunga tetap masing-masing adalah sebesar 8,68%; 5,45%; 4,15% dan 2,57%. Tingkat bunga mengambang masing-masing adalah sebesar LIBOR ditambah 3%, LIBOR tiga bulanan ditambah 1,25% dan LIBOR tiga bulanan ditambah 1,15% dan LIBOR tiga bulanan ditambah 1,50%.

Kontrak-kontrak di atas digunakan untuk melindungi risiko kerugian atas kenaikan suku bunga. Kontrak tersebut memenuhi lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, bagian efektif dari perubahan nilai wajar telah dicatat sebagai bagian dari ekuitas. Pada tanggal 30 September 2008, akumulasi kerugian yang dicatat pada ekuitas adalah sebesar Rp 7 miliar.

h. Perjanjian pembelian kembali alat berat

Perusahaan menandatangani sejumlah *Back-to-Back Agreement* dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura ("KAP") sehubungan dengan perjanjian pembelian kembali (*Buy-Back Agreement*) antara KAP dengan sejumlah pelanggan Perusahaan dan pihak lembaga pembiayaan. Sesuai dengan *Buy-Back Agreement*, pelanggan memiliki opsi untuk menjual kembali alat-alat berat yang dibeli dari Perusahaan pada tingkat harga yang ditentukan dalam perjanjian. Dalam hal pelanggan memanfaatkan opsi tersebut, Perusahaan turut menanggung kewajiban untuk membeli kembali alat-alat berat tersebut sesuai dengan perjanjian pembelian kembali. Pada tanggal 30 September 2008, nilai pembelian kembali yang merupakan tanggungan Perusahaan sejumlah USD 4,2 juta (2007: USD 3,0 juta).

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES (continued)

g. Derivative instruments (continued)

Pamapersada

In 2008, Pamapersada has entered into interest swap contracts with Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Limited and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, with notional amounts of USD 23.9 million (as of September 2008: USD 9.3 million) and USD 57.8 million (as of September 2008: USD 54.9 million) and terms of maturity in March 2009 and September 2012. In 2008 United Overseas Bank Limited and PT Bank DBS Indonesia, with a notional amounts of USD 37.4 million and USD 46.6 million and term of maturity in September 2012 and years 2009 and 2010. The fixed interest rates are 8.68%, 5.45%, 4.15%, and 2.57% respectively. The floating rates are LIBOR plus 3%, three months LIBOR plus 1.25%, three months LIBOR plus 1.15% and three months LIBOR plus 1.50%, respectively.

The purpose of the above contracts is to cover risks of potential losses from the increase of interest rate. The contract is qualify as hedges of future cash flows accounting. Therefore the effective portion of the changes in fair value is recorded as part of equity. As at 30 September 2008, the accumulated loss recorded in the equity amounting to Rp 7 billion.

h. Heavy equipment buy-back agreement

The Company entered into several Back-to-Back Agreements with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore ("KAP") in relation to the Buy-Back Agreement among KAP, certain customers of the Company and financing institutions. Under the Buy-Back Agreement, the customers have an option to resell heavy equipment purchased from the Company at a pre-determined price set-out in the agreement. In the event that the customers exercise the option, the Company is liable to buy back such heavy equipment pursuant to the Buy-Back Agreement. As at 30 September 2008, the portion of the net buy back value commitment of Company amounted to USD 4.2 million (2007: USD 3.0 million).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

i. Jasa pendukung

Pada tanggal 31 Mei 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, PT Sedaya Multi Investama ("SMI"), dimana SMI, melalui anak perusahaannya menyetujui untuk mendukung pendanaan pelanggan Perusahaan untuk pembelian atas alat berat Perusahaan. Sebagai imbalannya Perusahaan membayarkan *supporting fee* kepada SMI. *Supporting fee* yang dibebankan oleh SMI selama periode yang berakhir 30 September 2008 sejumlah Rp 1,2 miliar (2007: Rp 0,7 miliar).

j. Akuisisi atas sekelompok aktiva

Dalam tahun 2007, Grup Pamapersada mengakuisisi sekelompok aktiva termasuk saham-saham dalam perusahaan pemegang konsesi pertambangan batubara dan juga menandatangani *Share Sale Agreement* ("SSA") untuk membeli 99% saham PT Dasa Eka Jasatama ("DEJ") dari Dynamic Acres Sdn Bhd ("DASB").

Sebagai pertimbangan, Grup Pamapersada membayar USD 5,1 juta dan mengambil alih hutang sebesar USD 11 juta.

Jumlah yang dibayarkan untuk akuisisi di atas adalah sebesar USD 50,1 juta, dimana USD 48,6 juta atau setara dengan Rp 444 miliar adalah untuk properti penambangan dan dicatat sebagai bagian dari aktiva tetap (lihat Catatan 8).

Sebagai bagian dari rencana akuisisi tersebut, Pamapersada mendirikan RichCoal Resources Limited ("RichCoal") untuk mengelola pemasaran produksi batubara yang diproduksi perusahaan pemegang konsesi.

Transaksi dengan DASB akan menjadi efektif dengan terpenuhinya persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan dalam perjanjian sampai dengan akhir Januari 2008. Kedua belah pihak telah setuju untuk memperpanjang masa pemenuhan persyaratan-persyaratan tersebut hingga tanggal 28 Maret 2008. Jika hingga tanggal 28 Maret 2008 persyaratan-persyaratan tersebut tidak terpenuhi, kedua pihak setuju untuk mengganti SSA tersebut dengan perjanjian untuk pengambilalihan sejumlah aktiva dan kewajiban yang nilainya sama dengan jumlah yang dibayarkan.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Supporting services

On 31 May 2006, the Company has entered into an agreement with a related party, PT Sedaya Multi Investama ("SMI"), whereby SMI, through its subsidiaries agreed to support the Company customer financing the purchase of the Company's heavy equipments. As a return the Company pays supporting fee to SMI. The supporting fee charged by SMI during the period ended 30 September 2008 amounted to Rp 1.2 billion (2007: Rp 0.7 billion).

j. Acquisition of a group of assets

In 2007, Pamapersada Group acquired a group of assets which included shares of various coal mine concession holder companies and also entered into a Share Sale Agreement ("SSA") to acquire 99% interest in PT Dasa Eka Jasatama ("DEJ") from Dynamic Acres Sdn Bhd ("DASB").

As consideration, Pamapersada Group paid USD 5.1 million and took over liabilities amounting to USD 11 million.

The total consideration paid for the above acquisitions amounting to USD 50.1 million, of which USD 48.6 million or equivalent to Rp 444 billion has been assigned as mining properties and recorded as part of fixed assets (refer to Note 8).

As part of its acquisitions, Pamapersada has established RichCoal Resources Limited ("RichCoal"), which is designated to undertake the marketing of coal produced by the concession holder companies.

The transaction with DASB is subject to conditions precedent which ought to have been fulfilled by the end of January 2008. Both parties agreed to extend the period of fulfilment of the conditions precedent up to 28 March 2008, with the understanding if the condition precedent could not be fulfilled by this date, both parties accept to substitute the SSA with an agreement to acquire certain assets and liabilities for an equivalent consideration.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

j. Akuisisi atas sekelompok aktiva (lanjutan)

Sebagai tambahan, Pamapersada juga telah mengeluarkan jaminan bank sejumlah USD 14,4 juta yang merupakan jumlah yang potensial terhutang kepada DASB sehubungan dengan kemungkinan adanya tambahan cadangan penambangan. Jaminan bank tersebut akan diberikan kepada DASB secara keseluruhan atau sebagian tergantung dari persyaratan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam perjanjian, terutama yang berhubungan dengan perolehan izin-izin eksploitasi yang diperlukan dari pihak yang berwenang. Pada tanggal 30 September 2008, persyaratan tersebut belum terpenuhi, sehingga jaminan bank ini belum dicairkan. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Pamapersada dan DASB sedang melaksanakan tahap penyelesaian atas transaksi tersebut.

k. Perjanjian jasa konsultasi

Pada bulan Agustus 2004, Pama menandatangani Perjanjian Jasa Konsultasi dengan Bumi, di mana Bumi memberikan jasa konsultasi kepada Pama dan sebagai imbalannya, Pama membayar biaya sesuai dengan tarif tertentu, atas setiap volume *overburden* yang ditagihkan oleh Pama ke KPC, yang dapat diperhitungkan dengan pokok maupun bunga pinjaman sesuai dengan syarat-syarat perjanjian.

Pama selanjutnya menandatangani Perjanjian Jasa Konsultasi - Akta Novasi dan Perubahan dengan Bumi dan Formosa Investments Ltd yang kemudian diganti dengan Coal Vista Resources Limited ("Coal Vista").

Sesuai dengan Akta tersebut, Coal Vista menggantikan Bumi dalam memberikan jasa konsultasi kepada Pama. Tidak terdapat perubahan syarat dan ketentuan lainnya yang diatur dalam Perjanjian Jasa Konsultasi terdahulu.

Pada 30 September 2008, Pama dan Coal Vista sedang dalam proses membicarakan kembali perjanjian jasa konsultasi ini dan untuk sementara setuju untuk menangguhkan perjanjian jasa konsultasi tersebut.

l. Komitmen pengeluaran barang modal

Pada tanggal 30 September 2008, Grup mempunyai komitmen pengeluaran barang modal untuk perolehan alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp 686,5 miliar.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Acquisition of a group of assets (continued)

In addition to the above, Pamapersada has also issued bank guarantees amounting to USD 14.4 million, representing consideration potentially payable to DASB in relation to further mining reserves in adjacent areas which may become available. The bank guarantees will be released to DASB fully or partially subject to the conditions precedent, which mainly relate to obtaining all necessary exploitation permits from the authorities. As at 30 September 2008, the conditions precedents have not been fulfilled, therefore, the bank guarantee has not been released. As at the completion date of the consolidated financial statements, Pamapersada, together with DASB is in the process of closing the transaction.

k. Consulting service agreement

In August 2004, Pama entered into a Consulting Services Agreement with Bumi, whereby Bumi provided consulting services to Pama and in consideration, Pama was paid a pre-determined fee based on the overburden billed by Pama to KPC, offsetable against the principal and interest elements of the loans.

Pama subsequently signed a Consulting Services Agreement Deed of Novation and Amendment with Bumi and Formosa Investments Ltd which was subsequently renamed Coal Vista Resources Limited ("Coal Vista").

Under the terms of the Deed, Coal Vista has replaced Bumi in rendering consulting services to Pama. There were no changes in the other terms and conditions stipulated in the original Consulting Service Agreement.

As at 30 September 2008, Pama and Coal Vista are currently reviewing the consulting services agreement and in a meantime has agreed to suspend the services.

l. Capital commitment

As at 30 September 2008, the Group has capital commitment for purchase of heavy equipment, machineries and leasehold amounting to Rp 686.5 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT

26. SEGMENT INFORMATION

a. Aktivitas

a. Activities

<u>Informasi segmen</u>	<u>Mesin konstruksi/ Construction machinery</u>	<u>Kontraktor penambangan/ Mining contracting</u>	<u>Pertambangan/ Mining</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	<u>Segment information</u>
LAPORAN LABA RUGI							STATEMENT OF INCOME
Pendapatan bersih							Net revenue
2008	12,425,850	8,265,800	2,781,005	23,472,655	(2,369,512)	21,103,143	2008
2007	7,494,009	5,599,155	1,099,356	14,192,520	(961,553)	13,230,967	2007
Laba kotor							Gross profit
2008	2,225,183	1,667,382	261,644	4,154,209	(16,244)	4,137,965	2008
2007	1,332,033	855,921	173,823	2,361,777	8,256	2,370,033	2007
Laba usaha							Operating income
2008	1,586,290	1,450,354	246,828	3,283,472	(10,968)	3,272,504	2008
2007	830,796	675,338	172,006	1,678,140	8,286	1,686,426	2007
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi							Share in result of associate
2008	3,059	-	-	3,059	-	3,059	2008
2007	4,315	-	-	4,315	-	4,315	2007
Beban bunga dan keuangan							Interest expenses and finance charges
2008	60,291	161,359	115	221,765	(2,774)	218,991	2008
2007	42,486	295,824	15,941	354,251	(15,974)	338,277	2007
Beban penyusutan							Depreciation expense
2008	82,308	1,014,023	97,813	1,194,144	(25,458)	1,168,686	2008
2007	68,670	852,624	83,786	1,005,080	(22,008)	983,072	2007
NERACA							BALANCE SHEET
Jumlah aktiva							Total assets
2008	13,662,144	9,610,547	670,773	23,943,464	(3,722,795)	20,220,669	2008
2007	7,130,959	8,385,022	845,215	16,361,196	(3,620,667)	12,740,529	2007
Investasi jangka panjang							Long-term investment
2008	134,343	89,751	-	224,094	-	224,094	2008
2007	132,042	60,053	-	192,095	(903)	191,192	2007
Jumlah kewajiban							Total liabilities
2008	4,848,203	5,631,888	544,047	11,024,138	(1,440,001)	9,584,137	2008
2007	2,598,580	5,347,784	702,579	8,648,943	(1,278,086)	7,370,857	2007
ARUS KAS							CASH FLOW
Aktivitas operasi							Operating activities
2008	(59,618)	2,258,806	66,082	2,265,270	-	2,265,270	2008
2007	60,662	1,330,070	274,636	1,665,368	-	1,665,368	2007
Aktivitas investasi							Investing activities
2008	(919,854)	(1,867,819)	(1,037)	(2,788,710)	-	(2,788,710)	2008
2007	(142,974)	(568,441)	(464)	(711,879)	-	(711,879)	2007
Aktivitas pendanaan							Financing activities
2008	2,580,460	(343,486)	-	2,236,974	-	2,236,974	2008
2007	(3,486)	(661,668)	-	(665,154)	-	(665,154)	2007
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran barang modal							Capital expenditures
2008	190,253	1,965,498	1,037	2,156,788	(88,615)	2,068,173	2008
2007	132,704	1,199,330	464	1,332,498	(20,501)	1,311,997	2007

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Daerah geografis

b. Geographical area

	Pendapatan bersih/ Net revenue		Jumlah aktiva/ Total assets		Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures		
	2008	2007	2008	2007	2008	2007	
Indonesia	22,933,498	13,626,348	23,543,377	15,411,003	2,156,788	1,306,687	Indonesia
Singapura	539,157	387,299	400,087	353,149	-	12	Singapore
Seychelles	-	713,418	-	597,044	-	24,664	Seychelles
	23,472,655	14,727,065	23,943,464	16,361,196	2,156,788	1,331,363	
Eliminasi	(2,369,512)	(1,496,097)	(3,722,795)	(3,620,667)	(88,615)	(19,366)	Elimination
Konsolidasi	<u>21,103,143</u>	<u>13,230,968</u>	<u>20,220,669</u>	<u>12,740,529</u>	<u>2,068,173</u>	<u>1,311,997</u>	Consolidated

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

27. RELATED PARTY INFORMATION

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Pendapatan dan pembelian

a. Revenue and purchases

Pendapatan dan pembelian atas unit persediaan barang jadi dan suku cadang serta pemberian jasa perakitan kepada berbagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Revenue and purchases of finished units and spare parts and assembling services rendered to related parties.

Saldo piutang usaha dan hutang usaha yang berasal dari pendapatan dan pembelian di atas disajikan sebagai saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 5 dan 10).

The balances of trade receivables and trade payables arising from the above revenue and purchase transactions are recorded under balances with related parties (refer to Notes 5 and 10).

b. Saldo

b. Balances

Aktiva (sebagai persentase terhadap jumlah aktiva)	2008		2007		Assets (as a percentage of total assets)
Kas dan setara kas (Catatan 4)	933,191	4.62%	246,167	1.93%	Cash and cash equivalent (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	82,145	0.41%	36,488	0.29%	Trade receivables (Note 5)
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa ⁽ⁱ⁾	8,987	0.04%	2,318	0.02%	Amounts due from related parties ⁽ⁱ⁾
Pinjaman kepada karyawan ⁽ⁱⁱ⁾	47,719	0.24%	43,736	0.34%	Loans to employees ⁽ⁱⁱ⁾
	<u>1,072,042</u>	<u>5.31%</u>	<u>328,709</u>	<u>2.58%</u>	
Kewajiban (sebagai persentase terhadap jumlah kewajiban)	2008		2007		Liabilities (as a percentage of total liabilities)
Hutang usaha (Catatan 10)	759,358	7.92%	326,094	4.42%	Trade payables (Note 10)
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa ⁽ⁱⁱⁱ⁾	2,927	0.03%	5,846	0.08%	Amounts due to related parties ⁽ⁱⁱⁱ⁾
	<u>762,285</u>	<u>7.95%</u>	<u>331,940</u>	<u>4.50%</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo (lanjutan)

b. Balances (continued)

(i) Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

(i) Amounts due from related parties

	2008
PT Komatsu Indonesia	4,567
PT United Tractors Semen Gresik	2,525
PT Traktor Nusantara	1,346
Lain-lain	549
	<u>8,987</u>

	2007	
	7	<i>PT Komatsu Indonesia</i>
	38	<i>PT United Tractors Semen Gresik</i>
	2,273	<i>PT Traktor Nusantara</i>
	-	<i>Others</i>
	<u>2,318</u>	<i>Total</i>

(ii) Pinjaman kepada karyawan

(ii) Loans to employees

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

The Group has non-interest bearing loans to its officers and employees. These loans are repaid through installments, deducted from monthly salaries.

(iii) Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

(iii) Amounts due to related parties

	2008
PT Asuransi Astra Buana	1,748
Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura	578
PT Astra International Tbk	60
Lain-lain	541
	<u>2,927</u>
Dikurangi: bagian jangka pendek	-
	<u>2,927</u>

	2007	
	1,955	<i>PT Asuransi Astra Buana</i>
	1,109	<i>Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore</i>
	2,144	<i>PT Astra International Tbk</i>
	638	<i>Others</i>
	<u>5,846</u>	
	(1,300)	<i>Less: current portion</i>
	<u>4,546</u>	<i>Non-current portion</i>

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan hutang yang berasal dari transaksi bukan usaha.

Amounts due to related parties represent non-trade transactions.

c. Jasa manajemen

c. Management services

Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Traktor Nusantara, perusahaan asosiasi yang dimiliki Astra. Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen sejumlah Rp 1,9 miliar pada periode 2008 (2007: Rp 1,9 miliar).

The Company provides management services to PT Traktor Nusantara, an associate of Astra. As compensation, the Company received management fees amounting to Rp 1.9 billion in 2008 (2007: Rp 1.9 billion).

d. Remunerasi dewan komisaris dan direksi

d. Boards of commissioners and directors remuneration

Beban karyawan Perusahaan sejumlah Rp 7,3 miliar pada periode 2008 (2007: Rp 7,4 miliar) merupakan gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's employee costs amounting to Rp 7.3 billion in 2008 (2007: Rp 7.4 billion) related to salaries and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG 27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

e. Sifat hubungan dan transaksi

e. Nature of relationship and transactions

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
1. PT Astra International Tbk ("Astra")	Pemegang saham utama Perusahaan/ <i>Majority shareholders of the Company</i>	Penjualan barang dan pembelian kendaraan bermotor/ <i>Long-term debt, purchase of vehicles and sales of goods</i>
2. PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Common controlled entity</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
3. PT Asuransi Astra Buana	Entitas sepengendali/ <i>Common controlled entity</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>
4. PT Traktor Nusantara ("TN") dan anak perusahaan/ <i>and subsidiary</i>	Satu komisaris TN merupakan direktur Perusahaan/ <i>One commissioner of TN is also a director of the Company</i>	Jasa manajemen diberikan kepada TN/ <i>Management services provided to TN</i>
5. PT Swadaya Harapan Nusantara	Anak perusahaan TN/ <i>A subsidiary of TN</i>	Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment</i>
6. Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura/ <i>Singapore</i>	Dikelola oleh direktur tertentu UTHI, anak perusahaan/ <i>Managed by certain directors of UTHI, a subsidiary of the company</i>	Pembelian dan penjualan barang <i>Purchases and sales of goods</i>
7. Multico System Engineers Pte Ltd, Singapura/ <i>Singapore</i>	Direktur yang sama dengan UTHI/ <i>Common director with UTHI</i>	Pembelian barang/ <i>Purchases of goods</i>
8. PT Komatsu Indonesia ("KOMI")	Komisaris KOMI merupakan wakil presiden direktur Perusahaan/ <i>The Commissioner of KOMI is also Vice President Director of the Company</i>	Penjualan dan pembelian alat berat dan suku cadang/ <i>Sales and purchases of heavy equipment and spare parts</i>
9. Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura/ <i>Singapore</i>	Pemegang saham minoritas KRA, anak perusahaan/ <i>Minority shareholder of KRA, a subsidiary of the Company</i>	Pembelian barang/ <i>Purchases of goods</i>
10. PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ <i>Common controlled entity</i>	Transaksi sewa guna usaha/ <i>Leasing transactions</i>
11. PT Komatsu Astra Finance	Entitas sepengendali/ <i>Common controlled entity</i>	Transaksi sewa guna usaha/ <i>Leasing transactions</i>
12. PT Bank Permata Tbk ("Permata")	Entitas sepengendali/ <i>Common controlled entity</i>	Transaksi perbankan/ <i>Banking transactions</i>
13. PT Sedaya Multi Investama	Entitas sepengendali/ <i>Common controlled entity</i>	Jasa pendukung/ <i>Supporting services</i>
14. PT Astra Graphia Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Common controlled entity</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
15. PT Serasi Autoraya	Entitas sepengendali/ <i>Common controlled entity</i>	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>
16. PT Coalindo Energi	Direktur yang sama dengan Perusahaan/ <i>Common director with the Company</i>	Index harga batubara/ <i>Coal price index</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar sepanjang periode.

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar setelah penyesuaian untuk opsi pemilikan saham oleh karyawan, disesuaikan untuk konversi seluruh potensi saham yang bersifat dilutif. Tidak ada potensi saham yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2008 dan 2007.

28. NET BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

Net basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

In the diluted earnings per share calculation, the weighted average number of shares outstanding after adjustment for employee stock options, is adjusted to assume conversion of all diluted potential shares. There are no diluted potential shares as at 30 September 2008 and 2007.

	2008	2007	
Laba bersih kepada pemegang saham	2,087,307	1,105,615	<i>Net income attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham biasa yang beredar ('000)	2,904,417	2,851,609	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding ('000)</i>
Laba bersih per saham dasar/dilusian (dalam Rupiah penuh)	719	388	<i>Net basic/diluted earnings per share (in full Rupiah)</i>

29. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	2008		2007		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currency (full amount)</i>	Setara dalam jutaan Rp/ <i>Equivalent in Rp million</i>	Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currency (full amount)</i>	Setara dalam jutaan Rp/ <i>Equivalent in Rp million</i>	
Aktiva moneter					Monetary assets
Kas dan setara kas:					<i>Cash and cash equivalents:</i>
- USD	193,950,377	1,818,867	102,426,483	935,871	<i>USD -</i>
- SGD	368,936	2,433	87,846	539	<i>SGD -</i>
- EUR	105,394	1,449	23,644	306	<i>EUR -</i>
- JPY	161,764,359	14,321	49,141,974	3,900	<i>JPY -</i>
Piutang usaha:					<i>Trade receivables:</i>
- USD	423,061,262	3,967,469	321,478,254	2,937,347	<i>USD -</i>
- SGD	174,037	1,148	200,659	1,230	<i>SGD -</i>
- EUR	396,023	5,446	255,971	3,312	<i>EUR -</i>
- JPY	2,240,980,320	198,395	579,242,347	45,964	<i>JPY -</i>
- Lain-lain*	109,527	1,027	47,184	665	<i>Others* -</i>
Piutang lain-lain:					<i>Others receivables:</i>
- USD	8,582,386	80,486	746,434	6,820	<i>USD -</i>
- EUR	10,722	147	1,162	15	<i>EUR -</i>
- JPY	202	-	3,301,385	262	<i>JPY -</i>
- GBP	425	7	-	-	<i>GBP -</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:					<i>Restricted cash and time deposits:</i>
- USD	-	-	65,500	598	<i>USD -</i>
Total aktiva moneter	6,091,195	6,091,195	3,936,829	3,936,829	Total monetary assets
Kewajiban moneter					Monetary liabilities
Pinjaman bank jangka pendek:					<i>Short-term banks loans:</i>
- USD	(45,781,877)	(429,342)	(5,498,984)	(50,244)	<i>USD -</i>
Hutang usaha:					<i>Trade payables:</i>
- USD	(257,251,518)	(2,412,505)	(206,304,940)	(910,876)	<i>USD -</i>
- SGD	(1,582,458)	(10,434)	(1,945,312)	(11,929)	<i>SGD -</i>
- EUR	(1,067,818)	(14,684)	(922,894)	(11,940)	<i>EUR -</i>
- JPY	(544,953,430)	(48,245)	(321,219,652)	(25,489)	<i>JPY -</i>
- GBP	(495)	(9)	-	-	<i>GBP -</i>
- Lain-lain*	(466,750)	(4,377)	(5,677,919)	(12,769)	<i>Others* -</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**29. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	2008		2007		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara dalam jutaan Rp/ Equivalent in Rp million	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara dalam jutaan Rp/ Equivalent in Rp million	
Hutang lain-lain :					Other payables :
- USD	(1,049,634)	(9,843)	(3,287,503)	(30,038)	USD -
- SGD	(1,345)	(9)	(19,960)	(122)	SGD -
- JPY	(13,614,750)	(1,205)	(117,600)	(9)	JPY -
- Lain-lain*	(66,080)	(620)	(6,256)	(51)	Others* -
Uang muka pelanggan :					Customer deposits :
- USD	(43,374,540)	(406,766)	(12,046,270)	(110,067)	USD -
- EUR	(128,689)	(1,770)	(27,451)	(355)	EUR -
- JPY	(202,153,980)	(17,897)	(143,357,895)	(11,376)	JPY -
Hutang jangka panjang :					Long-term debt :
Pinjaman bank:					Bank loans:
- USD	(154,159,889)	(1,445,711)	(241,895,276)	(2,210,197)	USD -
- JPY	(1,501,238,830)	(132,905)	(233,867,640)	(18,558)	JPY -
Sewa guna usaha pembiayaan:					Finance leases:
- USD	(53,689,910)	(503,504)	(119,326,352)	(1,090,285)	USD -
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:					Amounts due to related parties:
- USD	(176,830)	(1,658)	(121,406)	(1,109)	USD -
- EUR	(1,600)	(22)	-	-	EUR -
- JPY	(5,354,020)	(474)	-	-	JPY -
- Lain-lain*	(387)	(4)	-	-	Others* -
Pinjaman-pinjaman lain:					Others borrowings:
- USD	(78,456,992)	(735,770)	(106,613,987)	(974,132)	USD -
Total kewajiban moneter		<u>(6,177,754)</u>		<u>(5,469,546)</u>	Total monetary liabilities
Kewajiban moneter bersih		<u>(86,559)</u>		<u>(1,532,717)</u>	Net monetary liabilities

*) Aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal neraca.

*) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing as at balance sheet date.

30. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

30. SUBSEQUENT EVENTS

a. Akuisisi

Pada tanggal 24 September 2008, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat ("Shares CSPA") atas 834 saham biasa di TTA, dan perjanjian jual beli obligasi bersyarat ("Bond CSPA") atas USD 2 juta obligasi wajib konversi, yang dapat dikonversikan menjadi 4.167 saham biasa di TTA.

Pada tanggal 9 Oktober 2008, Perusahaan telah melaksanakan penutupan transaksi atas pembelian saham dan pengalihan obligasi wajib konversi. Selanjutnya kepemilikan saham Perseroan di TTA adalah 100%.

Total nilai dari transaksi ini adalah USD 48 juta dan pembiayaannya dilakukan dengan menggunakan dana yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas III.

a. Acquisition

On 24 September 2008, the Company signed in Jakarta a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement ("Shares CSPA") for 834 common shares of TTA, and Conditional Bond Sale and Purchase Agreement ("Bond CSPA") for USD 2 million mandatory convertible bond of TTA, which can be converted into 4,167 common shares.

On 9 October 2008, the Company has carried out the closing transaction of the shares purchase and converted the mandatory convertible bond. Henceforth the Company shareholding of TTA is 100%.

The total value of this transaction is USD 48 million and was funded by proceeds from the Company's rights issue III.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

30. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)

b. Fasilitas Pinjaman

Pada tanggal 15 Oktober 2008, Pamapersada menarik fasilitas kredit sindikasi sejumlah USD 15 juta.

Pada tanggal 7 dan 10 Oktober 2008, Pamapersada membayar USD 13,6 juta dan USD 6,9 juta untuk pinjaman kredit pemasok.

30. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

b. Loan Facility

On 15 October 2008, Pamapersada withdrew the syndicated credit facilities amounting USD 15 million.

On 7 and 10 October 2008, Pamapersada pay amounting of USD 13.6 million and USD 6.9 million for supplier credit loan.

31. INFORMASI KOMPARATIF

Berdasarkan jangka waktunya, Grup telah melakukan reklasifikasi kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2007 dari kewajiban tidak lancar menjadi kewajiban lancar sejumlah Rp 46 miliar. Reklasifikasi ini tidak mempengaruhi jumlah kewajiban yang dilaporkan sebelumnya.

Grup telah menyajikan pendapatan bunga tahun 2007 sebelum dikurangi pajak final untuk penyajian yang lebih wajar. Pajak final sejumlah Rp 4,8 miliar disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan. Perubahan penyajian ini tidak mempengaruhi laba bersih yang dilaporkan sebelumnya.

Grup juga telah menyajikan sebagian dari hutang usaha kepada pihak ketiga tahun 2007, jangka pendek dan jangka panjang, masing-masing sebesar Rp 458 miliar dan Rp 516 miliar sebagai pinjaman-pinjaman lain. Reklasifikasi ini tidak mempengaruhi jumlah kewajiban yang dilaporkan sebelumnya.

31. COMPARATIVE INFORMATION

Based on its maturity, the Group has reclassified the employee benefits obligation as at 30 September 2007 from non-current liability to current liability amounting to Rp 46 billion. This reclassification did not affect the total liabilities previously reported.

The Group has presented the 2007 interest income gross of final tax for fairer presentation. The final tax, amounted to Rp 4.8 billion has been presented as part of income tax expense. This change of presentation did not affect the net income previously reported.

The Group has also reclassified a portion of the 2007 trade payables to third parties, current and non-current, amounting to Rp 458 billion and Rp 516 billion, respectively, as other borrowings. This reclassification did not affect the total liabilities previously reported.

32. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi. Diantaranya, terdapat beberapa standar yang mungkin berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

- PSAK 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009)
- PSAK 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009)

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

32. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

The Indonesian Institute of Accountants issued several revised accounting standards. Among them are some standards which have an impact on the Company's financial statements as follows:

- SFAS 50 (Revised 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosures (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009)
- SFAS 55 (Revised 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurement (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009)

The Company is still evaluating the possible impact of these standards on the financial statements.